

Lampiran 1

Kisi-kisi instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Peran permainan tradisional	Achroni (2012: 46) berbagai kelebihan peran dan manfaat dari peran permainan tradisional atau kadang disebut juga olahraga tradisional antara lain sebagai berikut: 1) Melatih kreativitas anak. 2) Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak. 3) Sebagai media pembelajaran nilai-nilai. 4) Mengembangkan kemampuan motorik	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2.	Aspek-aspek permainan tradisional	Menurut Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 aspek-aspek perkem-	- Observasi - Wawancara - Wawancara - Observasi

		bangun anak usia dini yaitu: 1) Aspek perkembangan agama 2) Aspek perkembangan kognitif 3) Aspek sosial emosional, dan aspek perkembangan fisik motorik. 4) Aspek perkembangan seni	- Dokumentasi
3.	Jenis-jenis Permainan Tradisional	Menurut Manghfiroh (2020:5) ada beberapa jenis permainan tradisional yaitu: 1. Kelereng 2. Ular naga 3. Petak umpet	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

Lampiran 2

Pedoman Observasi Siswa

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.			
	b. Anak bermain permainan tradisional ular			

	naga dengan berkeliling.			
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi . b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.			
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish. b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .			
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman. b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.			
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			

	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa. b. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur.			
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter. b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.			
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain. b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.			
4.	Aspek seni			
	a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan. b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.			
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Kelereng			

	a. Anak bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran b. Anak dapat menangkap kawan dalam permainan tradisional ular naga.			
2.	Permainan ular naga			
	a. Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang. b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan.			
3.	Permainan petak umpet			
	a. Saat bermain petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain. b. Dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.			

Lampiran 3

Pedoman Observasi Guru

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas			
	a. Guru memberi contoh cara memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis			

	panah tempat bermain. b. Guru melatih anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling.			
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional			
	a. Guru memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dan melaksanakan dengan gembira. b. Guru meminta anak bergiliran dalam permainan tradisional. menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman.			
3.	Media pembelajaran			
	a. Guru menyiapkan media permainan tradisional kelereng dengan cara melempar ke garis finish. b. Guru memberi contoh dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang beris kerikil di tengah lingkaran .			
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Guru mengajak anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat			

	persembunyian teman. b. Guru memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.			
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			
	a. Guru mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa. b. Guru memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet anak harus bersikap jujur.			
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Guru menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter. b. Guru memberikan contoh untuk anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.			
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Guru mengingatkan anak saat bermain permainan tradisional petak umpet mampu menghargai kekurangan orang			

	lain. b. Guru mengarahkan anak supaya dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.			
4.	Aspek seni			
	a. Guru memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan. b. Guru membantu anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.			
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Kelereng			
	a. Guru memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran b. Guru memotivasi anak supaya dapat menjentik kelereng tepat pada gundu.			
2.	Permainan ular naga			
	a. Guru membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang. b. Guru membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan. .			

3.	Permainan petak umpet			
	a. Guru memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain. b. Guru memberitahukan dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.			

Lampiran 4

Pedoman Lembar wawancara siswa

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat:

a. Peran Permainan Tradisional

1. Apakah anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?
2. Apakah anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?
3. Apakah anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi?
4. Apakah anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?
5. Apakah anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?
6. Apakah anak dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?
7. Apakah anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dan berusaha mencari tempat persembunyian teman ?
8. Apakah anak bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?

b. Aspek-aspek Permainan Tradisional

9. Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa?

10. Apakah anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?
11. Apakah anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter ?
12. Apakah anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?
13. Apakah anak saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?
14. Apakah anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?
15. Apakah dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan.
16. Apakah anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang. ?

c. Jenis-jenis Permainan Tradisional

17. Apakah anak bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran ?
18. Apakah anak dapat menangkap kawan dalam permainan tradisional ular naga?
19. Apakah anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?
20. Apakah dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan?
21. Apakah saat bermain petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?
22. Apakah dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada?

Lampiran 5

Pedoman Lembar wawancara Guru

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat:

a. Peran Permainan Tradisional

1. Apakah guru memberi contoh cara memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?
2. Apakah guru melatih anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling.?
3. Apakah guru memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi, dan anak melaksanakan dengan gembira ?
4. Apakah guru meminta anak bergiliran dalam permainan tradisional. menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman?
5. Apakah guru menyiapkan media permainan tradisional kelereng dengan cara melempar ke garis finish?
6. Apakah guru memberi contoh bermain permainan tradisional umpet penjaga meletakkan kaleng yang beris kerikil di tengah lingkaran ?
7. Apakah guru mengajak anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?
8. Apakah guru memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat?

b. Aspek-aspek Permainan Tradisional

9. Apakah guru mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet terlebih dahulu berdoa?
10. Apakah guru memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet supaya anak harus bersikap jujur?
11. Apakah guru menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter?
12. Apakah guru memberikan contoh untuk anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?
13. Apakah guru mengingatkan anak saat bermain permainan tradisional petak umpet mampu menghargai kekurangan orang lain?
14. Apakah guru memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan?
15. Apakah guru memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan?
16. Apakah guru membantu anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.?

c. Jenis-jenis Permainan Tradisional

17. Apakah guru memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?
18. Apakah guru memotivasi anak supaya dapat menjentik kelereng tepat pada gundu?
19. Apakah guru membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?
20. Apakah guru membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan?
21. Apakah guru memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain ?
22. Apakah guru memberitahukan dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada?

Lampiran 1

Hasil Observasi Siswa

Identitas : Al
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Senin, 03 Oktober 2022
 Subjek Penelitian : TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a.Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.	√		Siswa sudah bisa memulai permainan tradisional terlihat saat siswa bermain kelereng dengan garis panah tanda batas untuk bermain
	p. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling mengikuti gerakan lagu		√	Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat saat berkeliling mengikuti gerakan lagu
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			
	a.Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet sebagai penjaga terlihat melakukan tugas jaga dengan gembira

	bersembunyi dengan ceria.			
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Siswa sudah bisa bergiliran menjentik kelereng terlihat mengenai sasaran kelereng lawan yang di pertaruhkan
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish.	√		Siswa sudah bisa dengan gaya yang khas dalam bermain permainan tradisional kelereng terlihat melempar sampai ke garis
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Siswa dalam permainan tradisional petak umpet sudah bisa menjadi penjaga terlihat saat meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran dengan membunyikannya
4.	Aspek perkembangan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet terlihat saat berusaha mencari tempat persembunyian teman
	b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet terlihat saat mencari tempat teman bersembunyi dengan gerakan cepat
2.	Aspek-aspek permainan tradisional			
1.	Aspek perkembangan agama			
	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa	√		Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet siswa sudah terlihat bisa terlebih dahulu berdoa

	b.Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur.	√		Siswa sudah mampu mengikuti aturan permainan tradisional petak umpet terlihat siswa bersikap jujur
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a.Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng terlihat saat membuat garis batas sejauh tiga meter
	b.Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng terlihat saat memulainya dengan hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a.Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Siswa sudah mampu bermain permainan tradisional petak umpet dan terlihat mampu menghargai kekurangan orang lain
	b.Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Siswa sudah bisa menerima kekalahan terlihat mau bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet
4.	Aspek perkembangan seni			
	a.Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat bernyanyi sambil memengang pundak kawan
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan membentuk gerbang	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga dengan dua orang terlihat saat memengang pundak kawan

3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Tradisional Kelereng			
	a.Anak bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Siswa sudah bisa bermain kelereng dengan cara yang terlihat memasukan kelereng ke dalam lingkaran
	b.Anak dapat menangkap kawan dalam permainan tradisional ular naga.	√		Siswa sudah bisa terlihat saat menangkap kawan dalam permainan tradisional ular naga
2.	Permainan Tradisional ular naga			
	a.Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Siswa sangat antusias bermain permainan tradisional ular naga terlihat bersama teman dalam kelompok lima orang
	b.Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan.	√		Siswa sudah bisa dalam permainan tradisional ular naga terlihat membuat barisan panjang dan berjalan
3.	Permainan Tradisional petak umpet			
	a.Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Siswa selalu semangat Saat bermain petak umpet terlihat bergiliran dengan teman dan merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain
	b.Dalam permainan tradisional petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Siswa sudah bisa dalam permainan tradisional petak umpet sebagai penjaga terlihat berusaha waspada

Lampiran 2

Hasil Observasi Siswa

Identitas : Ar
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 04 Oktober 2022
 Subjek Penelitian : TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.	√		Siswa sudah bisa memulai permainan tradisional kelereng terlihat dengan membuat garis panah tempat bermain
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat saat bersama teman dengan berkeliling
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			

	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dengan ceria	√		Siswa sudah bisa bermain petak umpet dan mematuhi peraturan permainan dengan senang hati, gembira terlihat saat melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dengan ceria
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Siswa sudah tahu bergiliran menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman terlihat dalam permainan tradisional kelereng
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng terlihat dengan cara aturan main melempar kelereng ke garis
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Siswa sudah bisa bermain petak umpet terlihat saat dimulainya permainan dan penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa sudah mampu terlihat berusaha mencari tempat persembunyian teman

	b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet terlihat bersembunyi dengan gerakan cepat.
2.	Aspek-aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			
	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa.	√		Siswa sudah bisa terlihat bersyukur sebelum memulai permainan tradisional petak umpet dengan berdoa
	b. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur.	√		Siswa sudah bisa terlihat mengakui kelebihan teman dalam permainan tradisional petak umpet dan bersikap jujur
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng terlihat saat siswa membuat garis batas sejauh tiga meter
	b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Siswa sudah bisa bermain kelereng dengan permainan tradisional kelereng terlihat dan memulainya dengan hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			

	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Siswa sudah tahu bermain permainan tradisional petak umpet dan terlihat menghargai kekurangan orang lain
	b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Anak sudah bisa bergantian dan terlihat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet menjaga
4.	Aspek perkembangan seni			
	a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan.	√		Siswa sudah bisa bernyanyi dalam permainan tradisional ular naga dan terlihat bernyanyi sambil memegang pundak kawan
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga ular naga dengan terlihat tangan saling berkait membentuk gerbang
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Tradisional Kelereng			
	a. Anak bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Siswa sudah bisa bermain melemparkan sebutir kelereng lawan terlihat dalam lingkaran
	b. Anak meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan	√		Siswa sudah aktif terlihat saat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan
2.	Permainan Tradisional ular naga			

	a. Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Siswa sangat antusias bermain permainan tradisional ular naga terlihat satu kelompok lima orang
	b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan	√		Siswa aktif dalam permainan tradisional ular naga terlihat sambil membuat barisan panjang dan berjalan
3.	Permainan Tradisional petak umpet			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Siswa sudah bisa bermain petak umpet dan terlihat siswa merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Siswa sudah bisa dalam permainan tradisional petak umpet terlihat saat anak sebagai penjaga berusaha waspada

Lampiran 3

Hasil Observasi Siswa

Identitas : Bo
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Rabu, 05 Oktober 2022
 Subjek Penelitian : TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.	√		Siswa sudah bisa membuat garis putus-putus dalam permainan tradisional kelereng dan terlihat membuat garis panah. tempat bermain
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat dengan cara berkeliling
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira	√		Anak sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan

	melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi .			permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Siswa sudah bisa secara acak terlihat bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan cara melempar kelereng ke garis finish.	√		Siswa memiliki gaya yang khas dalam bermain permainan tradisional terlihat dengan cara melempar kelereng ke garis finish
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Siswa bermain dengan senang dalam permainan tradisional petak umpet terlihat penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa terlihat sudah mampu berusaha mencari tempat teman yang bersembunyi
	b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Siswa bisa bermain permainan tradisional petak umpet dan terlihat bersembunyi dengan gerakan cepat
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			

	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa.	√		Siswa sudah bisa sebelum memulai permainan tradisional petak umpet siswa terlihat terlebih dahulu berdoa
	b. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur.	√		Siswa belum bisa dalam permainan tradisional petak umpet terlihat untuk bersikap jujur
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Siswa terlihat sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter
	b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Siswa sudah tahu bermain permainan tradisional kelereng terlihat saat memulai permainan telapak tangan di sebutkan dengan kata hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Siswa saat bermain permainan tradisional petak umpet terlihat siswa sudah mampu menghargai kekurangan orang lain
	b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Siswa sudah terlihat bekerjasama bisa ketenaggaan tempat bersembunyi pada saat bermain permainan tradisional petak umpet
4.	Aspek perkembangan seni			
	a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan.	√		Siswa sudah bisa melakukan permainan tradisional ular naga terlihat saat bernyanyi sambil berkeliling memegang pundak kawan

	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga dan tangan ke atas membentuk gerbang
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Tradisional Kelereng			
	a. Anak sudah tahu bermain permainan tradisional kelereng dengan melemparkan sebutir kelereng ke dalam lingkaran	√		Siswa sudah tahu bermain permainan tradisional kelereng terlihat dengan melemparkan kelereng tepat ke dalam lingkaran
	b. Anak meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan	√		Siswa terlihat sudah aktif dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan
2.	Permainan Tradisional ular naga			
	a. Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Siswa dengan antusias terlihat bermain permainan tradisional ular naga dengan gerakan maju mundur kedepan dan kebelakang dalam satu kelompok lima orang
	b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan.	√		Siswa sudah terlihat aktif dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan
3.	Permainan petak umpet			
	a. Saat bermain petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Siswa terlihat selalu ceria untuk bermain petak umpet dan anak senang dengan mata ditutup memakai kain
	b. Dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Siswa terlihat belum bisa dalam permainan petak umpet sebagai penjaga untuk berusaha waspada

Lampiran 4

Hasil Observasi Siswa

Identitas : Cha
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Oktober 2022
 Subjek Penelitian : TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.	√		Siswa sudah bisa terlihat bermain permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	√		Siswa sudah bisa terlihat waktu bermain permainan tradisional ular naga dengan mengerakan seluruh badan dan berkeliling
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			

	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi .	√		Anak terlihat antusias bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Siswa sudah bisa bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish.	√		Siswa terlihat memiliki gaya yang khas bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Siswa sudah terlihat bisa bermain permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa terlihat belum bisa berusaha mencari tempat persembunyian teman
	b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Siswa bisa bermain permainan tradisional petak umpet terlihat bersembunyi dengan gerakan yang sigap tanpa suara

2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			
	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa.	√		Siswa sudah bisa sebelum memulai permainan tradisional petak umpet siswa terlihat mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan berdoa
	b. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur.	√		Siswa sudah bisa dalam permainan tradisional petak umpet terlihat siswa bersikap jujur
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Siswa belum tahu bermain permainan tradisional kelereng terlihat saat melenting kelereng ke garis batas sejauh tiga meter
	b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Siswa sudah tahu bermain permainan tradisional kelereng terlihat pada saat untuk memulainya dengan hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Siswa saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa terlihat mampu menghargai kekurangan orang lain
	b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Siswa sudah dapat terlihat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet

4.	Aspek perkembangan seni			
	a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan.	√		Siswa saat permainan tradisional ular naga sudah terlihat bernyanyi sambil memegang pundak kawan
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat dengan kreatif tangan ke atas membentuk gerbang
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Kelereng			
	a. Anak bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Siswa sudah bisa bermain melemparkan sebutir kelereng terlihat mengenai dengan tepat pada sasaran kelereng ke dalam lingkaran
	b. Anak meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan untuk menang	√		Siswa sangat aktif terlihat dapat mengikuti permainan tradisional kelereng dan meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan
2.	Permainan ular naga			
	a. Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Siswa terlihat sangat antusias bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang
	b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan.	√		Siswa aktif dalam permainan tradisional ular naga terlihat sambil bernyanyi dengan cara mundur-maju ke belakang dan membuat barisan panjang dan berjalan

3.	Permainan petak umpet			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Siswa terlihat selalu semangat saat bermain permainan tradisional petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Siswa terlihat sudah bisa dalam permainan petak umpet sebagai penjaga dan berusaha waspada

Lampiran 5

Hasil Observasi Siswa

Identitas : Sa

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Jumat, 07 Oktober 2022

Subjek Penelitian : TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.	√		Siswa sudah bisa terlihat memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	√		Siswa sudah terlihat mampu bermain permainan tradisional ular naga sambil berkeliling
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			

	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi .	√		Anak sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Siswa sudah terlihat bisa untuk bergiliran menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan cara melempar kelereng ke garis finish.	√		Siswa terlihat sudah memiliki aturan bermain kelereng dengan cara melempar kelereng ke garis finish
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Siswa terlihat bermain dengan senang dalam permainan tradisional petak umpet dan penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa terlihat sudah mampu mencari sambil berlari tempat persembunyian teman
	b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Siswa terlihat sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			

1.	Aspek-aspek perkembangan agama			
	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa.	√		Siswa sudah bisa dan terlihat sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Siswa terlihat mampu dalam permainan tradisional kelereng dan bergantian dengan teman
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Siswa terlihat belum bisa bermain permainan tradisional kelereng dengan aturan garis batas sejauh tiga meter
	b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Siswa mulai bisa terlihat bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Siswa terlihat saat bermain permainan tradisional petak umpet belum mampu menghargai kekurangan orang lain
	b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Siswa sudah terlihat bisa bekerjasama dengan teman saat bermain permainan tradisional petak umpet
4.	Aspek perkembangan seni			
	a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan.	√		Siswa sudah mampu terlihat dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan

	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat dengan tangan ke atas untuk membentuk gerbang
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan tradisional Kelereng			
	a. Anak bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Siswa sudah terlihat bisa bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran
	b. Anak dapat menangkap kawan dalam permainan tradisional ular naga.	√		Siswa sudah terlihat sangat aktif dapat menangkap kawan dalam permainan tradisional ular naga
2.	Permainan tradisional ular naga			
	a. Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Siswa terlihat penuh semangat bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang
	b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan.	√		Siswa terlihat aktif dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan
3.	Permainan tradisional petak umpet			
	a. Saat bermain petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Siswa terlihat selalu semangat saat bermain petak umpet dan mematuhi aturan main anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain
	b. Dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Siswa terlihat belum bisa sebagai penjaga untuk berusaha waspada

Lampiran 6

Hasil Observasi Siswa

Identitas : Cla
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022
 Subjek Penelitian : TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain	√		Siswa sudah terlihat bisa bermain kelereng mengikuti jalur garis panah putus-putus tempat bermain
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat melangkah berkeliling
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional			

	anak			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi .	√		Anak sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet terlihat senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta dan bersembunyi
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Siswa sudah tahu mengatur strategi terlihat bergiliran menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish.	√		Siswa terlihat sudah mampu dalam bermain kelereng dengan cara melempar kelereng ke garis finish
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Siswa terlihat bermain dengan senang dalam permainan tradisional petak umpet dan penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa terlihat sudah bisa tepat waktu mencari tempat persembunyian teman

	b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Siswa sudah bisa bermain petak umpet dan terlihat bersembunyi tanpa mengeluarkan suara dengan gerakan cepat
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			
	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa.	√		Siswa sudah bisa Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlihat mengucapkan ayat-ayat doa
	b. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur.	√		Siswa terlihat sudah mampu dalam permainan tradisional petak umpet untuk bersikap jujur
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Siswa terlihat belum bisa bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas yang sudah di sepakati bersama teman sejauh tiga meter
	b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Siswa belum bisa mengikuti aturan permainan kelereng terlihat saat hitungan tangan satu,dua tiga, memulainya dengan hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Siswa saat bermain permainan tradisional petak umpet terlihat mampu untuk mengalah tidak merasa paling bisa dan menghargai

				kekurangan orang lain
	b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Siswa sudah bisa terlihat dapat bekerjasama dan mengakui kelebihan teman saat bermain permainan tradisional petak umpet
4.	Aspek perkembangan seni			
	a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan.	√		Siswa sudah terlihat dalam permainan tradisional sudah hafal bernyanyi ular naga secara urut sambil memegang pundak kawan
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat dengan tangan ke atas dan membentuk gerbang
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Tradisional Kelereng			
	a. Anak bermain permainan tradisional melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Siswa sudah bisa terlihat bermain permainan tradisional melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran
	b. Anak meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan	√		Siswa terlihat sangat kreatif dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan
2.	Permainan Tradisioanal ular naga			
	a. Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Siswa terlihat bisa bermain permainan tradisional ular naga dibagi dalam satu kelompok lima orang

	b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan.	√		Siswa terlihat aktif dalam permainan tradisional ular naga anak berputar-putar berkeliling membuat angka delapan dengan barisan panjang dan berjalan
3.	Permainan Tradisional petak umpet			
	a. Saat bermain petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Siswa selalu terlihat semangat saat bermain petak umpet dan merangkak tanpa suara dengan merasa gembira mata tertutup memakai kain
	b. Dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Siswa sudah bisa dalam permainan petak umpet terlihat sebagai penjaga untuk berusaha waspada

Lampiran 7

Hasil Observasi Siswa

Identitas : Im
 Kegiatan : Pengamatan
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022
 Subjek Penelitian : TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.	√		Siswa sudah bisa terlihat memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga dengan bergantian berkeliling
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			

	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dengan ceria.	√		Anak sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet dan terlihat bersikap tenang senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman	√		Siswa sudah bisa bergiliran bermain kelereng saat bermain dengan teman
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish.	√		Siswa terlihat bisa bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng sebagai media ke garis finish
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Siswa sudah bisa terlihat bermain petak umpet dan penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa sudah bisa terlihat berusaha mencari tempat persembunyian teman
	b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Siswa bisa bermain permainan tradisional petak umpet dan terlihat siswa bersembunyi dengan gerakan cepat
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			

	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa.	√		Siswa sudah bisa terlihat sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu mengucapkan doa
	b. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur.	√		Siswa sudah bisa terlihat dalam permainan tradisional petak umpet untuk bersikap jujur
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Siswa belum bisa bermain permainan tradisional kelereng dengan garis sejauh tiga meter
	b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Siswa sudah tahu bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan cara yang terlihat membalikan telapak tangan hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Siswa saat bermain permainan tradisional petak umpet terlihat sudah mampu bergantian dan menghargai kekurangan orang lain
	b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Siswa sudah dapat bekerjasama saat bermain tidak berisik bersembunyi bersama teman dalam permainan petak umpet
4.	Aspek perkembangan seni			
	a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan.	√		Siswa sudah mau melakukan gerakan permainan tradisional ular naga terlihat sambil mengoyangkan badan bernyanyi sambil memegang pundak kawan

	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Siswa terlihat sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan saling berpegangan ke atas untuk membentuk gerbang
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Tradisional Kelereng			
	a. Anak bermain permainan tradisional melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Siswa sudah bisa terlihat saat bermain mematuhi peraturan kelereng dengan melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran
	b. Anak dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan	√		Siswa terlihat bisa untuk mengikuti aturan permainan tradisional kelereng sebagai taruhan dan meletakan beberapa kelereng
2.	Permainan Tradisional ular naga			
	a. Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Siswa terlihat sangat antusias bermain ular naga dengan berbagai gerakan kaki dan tangan sambil berputar ke kiri dan kanan dalam satu kelompok lima orang
	b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan.	√		Siswa terlihat bisa dalam permainan tradisional ular naga dengan meliuk-liukan badan dalam barisan panjang dan berjalan
3.	Permainan Tradisional petak umpet			
	a. Saat bermain petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Siswa terlihat selalu semangat saat bermain petak umpet dan mata tertutup memakai kain

	b. Dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha untuk tetap waspada.	√		Siswa terlihat bisa dalam permainan petak umpet sebagai penjaga yang disiplin dan berusaha waspada
--	---	---	--	--

Lampiran 8**Hasil observasi siswa**

Identitas : Ju

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Subjek Penelitian : TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas anak			
	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.	√		Siswa terlihat sudah bisa bermain kelereng dengan cara membuat garis panah. tempat bermain
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	√		Siswa sudah tahu bermain permainan tradisional ular naga dan terlihat membentuk barisan dan gerakan dengan berkeliling
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet terlihat dengan senang

	melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi .			hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi
	b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Siswa terlihat sudah bisa menjentik kelereng tepat pada satu kelereng lawan bergiliran
3.	Media pembelajaran			
	a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish.	√		Siswa terlihat memiliki khas bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish
	b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Siswa terlihat sudah tahu dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil tepat ditengah lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa terlihat sudah mampu berusaha mencari tempat persembunyian teman
	b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet terlihat mengikuti aturan hitungan ketiga siap bersembunyi dengan gerakan cepat
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			
	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak	√		Siswa sudah bisa sebelum memulai permainan tradisional

	terlebih dahulu berdoa.			petak umpet sudah terlihat bersyukur dalam doa
	b. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur.	√		Siswa sudah terlihat bisa dalam permainan tradisional petak umpet untuk selalu bersikap jujur tidak curang
2.	Aspek perkembangan kognitif			
	a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Siswa terlihat belum bisa bermain kelereng dengan garis batas hitungan sejauh tiga meter
	b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Siswa terlihat mulai tahu bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan menghitung beberapa kali tangan hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Siswa saat bermain petak umpet terlihat siswa sudah mampu menghargai kekurangan orang lain
	b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Siswa sudah mampu bekerjasama terlihat saat bermain permainan tradisional petak umpet
4.	Aspek perkembangan seni			
	a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan.	√		Siswa terlihat mampu menyanyikan secara urut lagu ular naga panjangnya dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan
	b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Siswa sudah terlihat bisa bermain permainan tradisional ular naga dan disejajarkan tangan ke atas membentuk gerbang

3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Tradisional Kelereng			
	a. Anak bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Siswa sudah bisa bermain terlihat saat melemparkan sebutir kelereng sampai ke dalam lingkaran
	b. Anak meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan.	√		Siswa terlihat sangat kreatif dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan
2.	Permainan Tradisional ular naga			
	a. Anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Siswa terlihat senang bermain permainan tradisional ular naga dengan berulang-ulang berjalan maju mundur dalam satu kelompok lima orang
	b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan.	√		Siswa terlihat aktif dalam permainan tradisional ular naga membuat membuat barisan panjang dan berjalan
3.	Permainan tradisional petak umpet			
	a. Saat bermain petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Siswa terlihat selalu semangat saat bermain petak umpet merasa gembira dengan aturan main mata tertutup memakai kain
	b. Dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Siswa terlihat sudah bisa dalam permainan petak umpet untuk berhati-hati sebagai penjaga dengan berusaha waspada

Lampiran 9

Hasil Observasi Guru

Identitas : Mar

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin, 13 Oktober 2022

Subjek Penelitian : Guru A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada paduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas			
	a. Guru memberi contoh cara memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain.	√		Guru selalu memberi contoh cara memulai permainan tradisional kelereng terlihat dengan membuat garis panah tempat bermain
	b. Guru melatih anak bermain permainan	√		Guru selalu melatih anak bermain permainan tradisional ular naga terlihat sambil bernyanyi dan berkeliling

	tradisional ular naga dengan berkeliling.			
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional			
	a. Guru memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dan melaksanakan dengan gembira.	√		Guru selalu memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet terlihat dengan rasa senang supaya anak tahu mengikuti aturan bermain
	b. Guru meminta anak bergiliran dalam permainan tradisional. menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Guru selalu meminta anak bergiliran dalam permainan kelereng terlihat dengan contoh menjentik kelereng tepat pada kelereng teman
3.	Media pembelajaran			
	a. Guru menyiapkan media permainan tradisional kelereng dengan cara melempar ke garis finish.	√		Guru berusaha menyiapkan media permainan tradisional terlihat ada beberapa puluh butir kelereng dengan cara melempar ke garis finish

	b. Guru memberi contoh dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran .	√		Guru memberikan contoh terlihat dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Guru mengajak anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Guru selalu mengajak anak dan terlihat mengajak bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara berusaha mencari tempat persembunyian teman
	b. Guru memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Guru selalu memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dan terlihat dengan contoh bersembunyi dan berusaha dengan gerakan cepat
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			
	a. Guru mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa.	√		Guru berusaha mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet terlihat saat mengucapkan doa
	b. Guru memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet anak harus bersikap jujur.	√		Guru terlihat selalu memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet siswa tidak bersikap curang tetapi bersikap jujur
2.	Aspek perkembangan kognitif			

	a. Guru menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Guru terlihat berusaha menyiapkan siswa untuk bermain permainan tradisional kelereng dengan aturan permainan yang sudah di sepakati bersama
	b. Guru memberikan contoh untuk anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Guru terlihat dapat memberikan arahan untuk anak bermain permainan tradisional kelereng dengan berulang-ulang membalikan telapak tangan dan meneriakkan yel-yel hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Guru mengingatkan anak saat bermain permainan tradisional petak umpet mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Guru terlihat selalu mengingatkan anak saat bermain petak umpet tidak mendahului teman yang terlambat mampu menghargai kekurangan orang lain
	b. Guru mengarahkan anak supaya dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Guru terlihat selalu mengarahkan anak supaya dapat mengikuti aturan bersama saat bermain dapat bekerjasama dalam permainan tradisional petak umpet
4.	Aspek seni			
	a. Guru memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memegang pundak kawan.	√		Guru selalu memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga terlihat sambil bernyanyi secara urut dan berjalan memegang pundak kawan

	b. Guru membantu anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Guru berusaha membantu anak bermain permainan tradisional ular naga terlihat dengan memberi contoh tangan di rentangkan ke atas untuk membentuk gerbang
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Tradisional Kelereng			
	a. Guru memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Guru terlihat berusaha memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dan memasukkannya ke dalam lingkaran
	b. Guru memotivasi anak supaya dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan.	√		Guru terlihat selalu memotivasi anak supaya kreatif dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan
2.	Permainan Tradisional ular naga			
	a. Guru membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Guru terlihat selalu membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang
	b. Guru membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan .	√		Guru terlihat selalu membantu anak saat dalam permainan ular naga dan membuat barisan panjang dan berjalan
3.	Permainan Tradisional petak umpet			
	a. Guru memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Guru terlihat selalu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain

	b. Guru memberitahukan dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Guru selalu memberi contoh terlihat dalam permainan petak umpet anak dibimbing sebagai penjaga untuk berusaha waspada
--	---	---	--	---

Lampiran 10

Pedoman Observasi Guru

Identitas : El

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2022

Subjek Penelitian : Guru TK A2

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada pedoman observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

NO	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Peran Permainan Tradisional			
1.	Melatih kreativitas			
	a. Guru memberi contoh cara memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain.	√		Guru selalu memberi contoh cara terlihat saat memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain
	b. Guru melatih anak bermain permainan tradisional ular naga	√		Guru selalu melatih anak bermain permainan tradisional

	dengan berkeliling.			ular naga dan terlihat dengan berkeliling
2.	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional			
	a. Guru memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dan melaksanakan dengan gembira.	√		Guru terlihat selalu memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara bersembunyi melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dan melaksanakan dengan gembira
	b. Guru meminta anak bergiliran dalam permainan tradisional. menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman.	√		Guru terlihat selalu meminta anak bergiliran dalam permainan tradisional. menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman
3.	Media pembelajaran			
	a. Guru menyiapkan media permainan tradisional kelereng dengan cara melempar ke garis finish.	√		Guru berusaha dan terlihat menyiapkan media permainan tradisional kelereng dengan cara melempar sampai ke garis finish
	b. Guru memberi contoh dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang beris kerikil di tengah lingkaran .	√		Guru terlihat memberi contoh dalam permainan tradisional petak umpet dengan menyiapkan dan meletakkan kaleng yang beris kerikil di tengah

				lingkaran
4.	Mengembangkan kemampuan motorik			
	a. Guru mengajak anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman.	√		Guru terlihat mengajak membuat aturan bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara anak berusaha mencari tempat persembunyian teman
	b. Guru memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat.	√		Guru terlihat selalu memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan konsentrasi penuh dan gerakan cepat
2.	Aspek – aspek permainan tradisional			
1.	Aspek-aspek perkembangan agama			
	a. Guru mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa.	√		Guru terlihat berusaha mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu memanjatkan doa
	b. Guru memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet anak harus bersikap jujur.	√		Guru selalu memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet terlihat anak harus adil dan bersikap jujur
2.	Aspek perkembangan kognitif			

	a. Guru menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter.	√		Guru terlihat berusaha menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan menghitung jarak garis batas sejauh tiga meter
	b. Guru memberikan contoh untuk anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa.	√		Guru dapat memberikan contoh untuk anak bermain dan terlihat pada permainan tradisional kelereng dan memulai dengan hompimpa
3.	Aspek perkembangan sosial emosional			
	a. Guru mengingatkan anak saat bermain permainan tradisional petak umpet mampu menghargai kekurangan orang lain.	√		Guru terlihat selalu mengingatkan anak saat bermain permainan tradisional petak umpet tidak mentertawakan teman yang kalah untuk mampu menghargai kekurangan orang lain
	b. Guru mengarahkan anak supaya dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet.	√		Guru terlihat selalu mengarahkan anak supaya dapat bekerjasama mengikuti aturan saat bermain permainan tradisional petak umpet
4.	Aspek seni			
	a. Guru memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak	√		Guru selalu memberi contoh terlihat dalam permainan tradisional ular naga anak dituntun bernyanyi

	kawan.			gembira sambil memengang pundak kawan
	b. Guru membantu anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang.	√		Guru terlihat berusaha membantu anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang
3.	Jenis- jenis permainan tradisional			
1.	Permainan Tradisional Kelereng			
	a. Guru memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran	√		Guru terlihat berusaha memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran
	b. Guru memotivasi anak supaya dapat meletakan kelereng beberapa butir sebagai taruhan	√		Guru terlihat selalu memotivasi anak supaya dapat meletakan kelereng beberapa butir sebagai taruhan
2.	Permainan Tradisional ular naga			
	a. Guru membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang.	√		Guru terlihat selalu ada cara membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang
	b. Guru membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan.	√		Guru selalu membantu anak dalam permainan tradisional ular naga terlihat untuk membuat barisan panjang dan

				berjalan
3.	Permainan Tradisional petak umpet			
	a. Guru memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.	√		Guru terlihat selalu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain.
	b. Guru memberitahukan dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada.	√		Guru terlihat berusaha memberitahukan dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga harus berusaha bersikap waspada

Lampiran 1

Hasil Wawancara Siswa Kelas A2

Identitas : Al
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022
Waktu/tempat : 8.00-9.00/Kelas A2
Subjek penelitian : Al

P : "Selamat pagi Al, apakah Al sibuk?"
 Al : "Pagi"
 P : "Apa khabar, siapa nama abang?"
 Al : "Baik" nama saya Al"
 P : "Sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa Al bisa bermain permainan tradisional kelereng"
 Al : "Sudah mengerti"
 P : "Baik sekarang ibu bertanya tentang peran permainan tradisional kelereng, dan harus dijawab baik-baik"
 Al : "Baik bu"
 P : "Baik perkenalkan nama saya Paulina Marice, saya sedang sekolah di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada Al tentang peran permainan tradisional "
 Al : "Terimakasih perkenalannya bu"
 P : " Sama-sama Al"
 Al : "Iya bu"
 P : "Pertanyaan pertama apakah Al memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?"
 Al : " Iya bu, saya memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tanda batas bu"
 P : "Seperti apa contoh peran permainan tradisional kelereng yang Al mainkan?"
 Al : "Seperti yang sekarang saya membuat garis panah "
 P : "Apakah Al bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?"
 Al : "Saya bisa bermain permainan ular naga bersama teman bu"

 P : "Apakah Al bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dan gembira?"

Al : “Iya bu”

P : “Apakah Al bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

Al : “Saya menjentik kelereng bergiliran dengan teman bu”

P : “Apakah Al bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?”

Al : “Iya bu saya melempar kelereng ke garis finish”

P : “Apakah Al dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?”

Al : “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran”

P : “Apakah Al bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

Al : “saya senang bu”

P : “Apakah Al bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?”

Al : “Iya bu saya bersembunyi dengan cepat”

P : “Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet Al terlebih dahulu berdoa?”

Al : “Iya saya berdoa”

P : “Apakah Al dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?”

Al : “Iya saya jujur bu”

P : “Apakah Al bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter?”

Al : “Iya bu”

P : "Apakah Al bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?"

Al : "Iya saya hompimpa dulu bu dengan dua teman saya Bo, Sa"

P : "Apakah Al saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?"

Al : "Iya bu saya menghargai teman saya tidak berbuat curang bu"

P : "Apakah Al dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?"

Al : "Iya saya bekerjasama"

P : "Apakah dalam permainan tradisional ular naga Al bernyanyi sambil memengang pundak kawan?"

Al : "Iya bu saya bernyanyi dan pegang pundak teman"

P : "Apakah Al bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?"

Al : "Iya bu tangan ke atas pundak teman dan kami sambil bernyanyi"

P : "Apakah Al bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?"

Al : "Saya melemparkan kelereng agar masuk dalam lingkaran"

P : "Apakah Al dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan?"

Al : "Iya bu saya bisa meletakan kelereng"

P : "Apakah Al bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?"

Al : "Iya bu ada lima satu kelompok saya bermain bersama Dw, Ar, Sa, Bo"

P : "Apakah dalam permainan tradisional ular naga Al membuat barisan panjang dan berjalan?"

Al : “Iya bu dengan barisan panjang dan berjalan seperti ular naga bu”

P: “Apakah saat bermain petak umpet Al merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Al : “Iya mata ditutup dengan kain bu, kadang-kadang kain warna putih, kadang kain warna biru bu”

P : “Apakah dalam permainan petak umpet Al sebagai penjaga berusaha waspada?”

Al : “ Iya bu, saya kadang waspada bu takut nanti saya jatuh bu karena mata ditutup tidak bisa melihat”

Lampiran 2

Hasil wawancara siswa kelas A2

Identitas : Ar
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022
Waktu/tempat : 8.00-9.00/Kelas A2
Subjek penelitian : Ar

P : “Selamat pagi Ar, apakah Ar sibuk?”

Ar : “Pagi”

P : “Apa khabar, siapa nama abang?”

Ar : ” khabar baik” nama saya Ar”

P : “Sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa Ar bisa bermain permainan tradisional kelereng?”

Ar : “Saya sudah mengerti bermain kelereng bu”

P : “Baik sekarang ibu bertanya tentang peran permainan tradisional kelereng, petak umpet, ular naga dan harus dijawab baik-baik?”

Ar : “Baik bu”

P : “Baik perkenalkan nama saya Paulina Marice, saya sedang sekolah dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada Ar tentang peran permainan tradisional”

Ar : “Terimakasih perkenalannya bu”

P : “Sama-sama Ar”

Ar : “ Baik bu”

P: “Pertanyaan pertama apakah Ar memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

Ar: “ Iya saya tahu bu untuk memulai bermain kelereng dengan garis panah terlebih dahulu bu”

P: “Seperti apa contoh peran permainan tradisional kelereng yang Ar mainkan?”

Ar: “ Saya membuat garis panah terlebih dahulu bu”

P : “Apakah Ar bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

Ar: “Saya bisa bermain ular naga bersama teman dengan berkeliling bu”

P : “Apakah Ar bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dengan senang gembira?”

Ar: “Iya bu saya melempar batu dengan senang”

P: “Apakah Ar bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

Ar: “Saya bermain kelereng bergiliran dengan teman bu”

P: “Apakah Ar bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?”

Ar: “Iya bu saya sudah bisa bermain kelereng ke garis finish”

P: “Apakah Ar dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?”

Ar : “Iya saya meletakkan kaleng di tengah lingkaran”

P : “Apakah Ar bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

Ar : “saya senang bu saat mencari teman”

P : “Apakah Ar bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?”

Ar: “Iya bu saya bersembunyi cepat-cepat”

P: “Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet Ar terlebih dahulu berdoa?”

Ar : “Iya bu saya berdoa”

P : “Apakah Ar dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?”

Al: “Iya bu, saya harus bersikap jujur”

P : “Apakah Ar bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter?”

Ar : “Iya bu saya sudah bisa bermain kelereng dengan ada garis batas”

P : “Apakah Ar bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?”

Ar : “Saya hompimpa dulu bu”

P:”Apakah Ar saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?”

Ar: “Iya bu saya sudah menghargai teman”

P: “Apakah Ar dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

Ar: “Iya saya bisa bekerjasama bu”

P: “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Ar bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

Ar: “Iya bu saya bernyanyi sambil memegang pundak teman”

P : “Apakah Ar bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Ar: “Iya bu”

P : “Apakah Ar bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Ar: “Saya bisa melemparkan kelereng dalam lingkaran dan masuk”

P : “Apakah Ar dapat meletakkan beberapa butir kelereng?”

iAr : “Iya bu, saya bisa meletakkan kelereng ”

P : “Apakah Ar bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Ar: “Iya bu ada lima teman dalam satu kelompok”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Ar membuat barisan panjang dan berjalan?”

Ar: “Iya bu dengan barisan panjang dan berjalan”

P : “Apakah saat bermain petak umpet Ar merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Ar: “Iya mata ditutup dengan kain yang berwarna-warni bu”

Lampiran 3

Hasil wawancara siswa kelas A2

Identitas : Bo
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 11 Oktober 2022
Waktu/tempat : 8.00-9.00/Kelas A2
Subjek penelitian : Bo

P : “Selamat pagi Bo, apakah Bo sibuk?”

Bo : “Selamat pagi bu”

P : “Apa khabar, siapa nama abang?”

Bo : “baik” nama saya Bo”

P :”Sebelum memulai ibu mau bertanya dulu apa Bo bisa bermain permainan tradisional kelereng?”

Bo : “ Iya bu sudah bisa”

P : “Baik sekarang ibu bertanya tentang peran permainan tradisional kelereng,dan harus dijawab baik-baik?”

Bo : “Iya bu”

P : “Baik perkenalkan nama saya Paulina Marice, saya sedang sekolah dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada Bo tentang peran permainan tradisional ?”

Bo : “Terimakasih untuk perkenalannya bu”

P : “Sama-sama Bo”

Bo : “Iya bu”

P : “Pertanyaan pertama apakah Bo memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

Bo : “Iya bu saya tahu bermain kelereng”

P : “Seperti apa contoh peran permainan tradisional kelereng yang Bo mainkan?”

Bo : “Seperti sekarang saya lagi membuat garis panah”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

Bo : “Iya bu, saya sudah bisa bermain ular naga dengan berkeliling”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi gembira dan senang?”

Bo : “Iya bu saat peserta melempar batu bersembunyi senang”

P : “Apakah Bo bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

Bo : “Saya menjentik kelereng bergiliran dengan teman bu”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?”

Bo : “Iya bu saya melempar kelereng ”

P : “Apakah Bo dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?”

Bo : “Iya saya meletakkan kaleng bu”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

Bo : “Iya saya senang bu”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?”

Bo : “Iya bu saya bersembunyi dengan gerakan cepat”

P : “Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet Bo terlebih dahulu berdoa?”

Bo : “Iya saya berdoa bu”

P : “Apakah Bo dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?”

Bo : “Iya bu, saya bersikap jujur tidak bohong”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter? “

Bo : “Iya bu bermain kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?”

Bo : “Iya bu, saya hompimpa dulu bu”

P : “Apakah Bo saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?”

Bo : “Iya bu saya menghargai teman”

P : “Apakah Bo dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

Bo : “Iya saya bekerjasama bu”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Bo bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

Bo : “iya bu saya bernyanyi ular naga”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Bo : “Iya bu saya bermain ular naga dengan teman-teman”

P : “Apakah Bo bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Bo : “ Iya bu saya melemparkan kelereng ke dalam lingkaran”

P : “Apakah Bo dapat meletakkan beberapa butir kelereng sebagai taruhan?”

Bo : “Iya bu saya saya meletakkan beberapa kelereng sebagai taruhan”

P : “Apakah Bo bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Bo : “Iya bu ada lima orang teman satu kelompok”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Bo membuat barisan panjang dan berjalan?”

Bo : “Iya bu, Bo membuat barisan panjang dan berjalan”

P : “Apakah saat bermain petak umpet Bo merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Bo : “Iya bu, mata Bo ditutup dengan kain ”

P : “Apakah dalam permainan petak umpet Bo sebagai penjaga berusaha waspada?”

Bo : “Iya bu, saya waspada bu”

Lampiran 4

Hasil wawancara siswa kelas A2

Identitas : Cha
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 11 Oktober 2022
Waktu/tempat : 8.00-9.00/Kelas A2
Subjek penelitian : Cha

P : “Selamat pagi Cha, apakah Cha sibuk?”

Cha : “Selamat pagi ibu, Cha tidak sibuk bu”

P : “Apa khabar, siapa namamu?”

Cha : “Saya kabar baik bu, nama saya Cha”

P : “Sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa Cha bisa bermain permainan tradisional kelereng?”

Cha : “ Saya sudah mengerti bermain kelereng”

P : “Baik sekarang ibu bertanya tentang peran permainan tradisional kelereng,dan harus dijawab baik-baik?”

Cha : “Baik bu”

P : “Baik perkenalkan nama saya Paulina Marice, saya sedang sekolah dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada Cha tentang peran permainan tradisional?”

Cha : “Baik bu, terimakasih perkenalannya bu”

P : “Sama-sama Cha”

Cha : “Iya bu”

P : “Pertanyaan pertama apakah Cha memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

Cha : “Saya sudah tahu bu”

P : “Seperti apa contoh peran permainan tradisional kelereng yang Bo mainkan?”

Cha : “Seperti sekarang bu, saya membuat garis panah”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

Cha : “Saya bisa bermain permainan ular naga”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi?”

Cha : “Iya bu”

P : “Apakah Cha bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

Cha : “Saya menjentik kelereng bergiliran dengan teman bu”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?”

Cha : “Iya bu saya melempar kelereng samapai garis”

P : “Apakah Cha dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?”

Cha : “Iya saya meletakan kaleng yang berisi kerikil”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

Cha : “Iya bu, saya senang bu”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?”

Cha : “Iya bu saya bersembunyi dengan cepat”

P : “Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet Cha terlebih dahulu berdoa?”

Cha : “Iya saya berdoa bu”

P : “Apakah Cha dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?”

Cha : “Iya bu, saya jujur bu”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter? “

Cha : “Iya bu, garis batasnya ada tiga meter”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?”

Cha : “saya hompimpa dulu bu”

P : “Apakah Cha saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?”

Cha : “Iya bu saya menghargai teman”

P : “Apakah Cha dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

Cha : “Iya bu, saya bekerjasama dengan teman”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Cha bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

Cha : “Iya bu saya bernyanyi dan pegang pundak teman”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Cha : “Iya bu, tangan ke atas ”

P : “Apakah Cha bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Cha : “Saya melemparkan kelereng dalam lingkaran”

P : “Apakah Cha dapat meletakkan beberapa butir kelereng sebagai taruhan?”

Cha : “Iya bu”

P : “Apakah Cha bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Cha : “Iya bu, ada lima orang dalam satu kelompok”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Cha membuat barisan panjang dan berjalan?”

Cha : “Iya bu dengan barisan panjang dan berjalan”

P : “Apakah saat bermain petak umpet merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Cha : “Iya mata ditutup dengan kain bu”

P : “Apakah dalam permainan petak umpet Cha sebagai penjaga berusaha waspada?”

Cha : “Saya kadang waspada bu”

Lampiran 5

Hasil wawancara siswa kelas A2

Identitas : Sa
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2022
Waktu/tempat : 8.00-9.00/Kelas A2
Subjek penelitian : Sa

P : “Selamat pagi Sa, apakah Sa sibuk?”

Sa : “ Selamat pagi ibu”

P : “Apa khabar, siapa namamu?”

Sa : “Baik bu” nama saya Sa”

P : “Sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa Sa bisa bermain permainan tradisional kelereng?”

Sa : “Iya bu,saya sudah mengerti”

P : “Baik sekarang ibu bertanya tentang peran permainan tradisional kelereng, dan harus dijawab baik-baik?”

Sa : “Baik bu”

P : “Baik perkenalkan nama saya Paulina Marice, saya sedang sekolah dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada Sa tentang peran permainan tradisional?”

Sa : “Terimakasih perkenalannya bu”

P : “Sama-sama Sa”

Sa : “Iya bu”

P : “Pertanyaan pertama apakah Sa memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

Sa : “Saya tahu bu”

P : “Seperti apa contoh peran permainan tradisional kelereng yang Sa mainkan?”

Sa : “Seperti sekarang bu, saya membuat garis panah”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

Sa : “Saya bisa bermain permainan ular naga dengan berkeliling”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi?”

Sa : “Iya bu”

P : “Apakah Sa bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

Sa : “Saya menjentik kelereng bu”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?”

Sa : “Iya bu saya melempar kelereng ke garis finish”

P : “Apakah Sa dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?”

Sa : “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

Sa : “saya senang hati bu”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?”

Sa : “Iya bu saya bersembunyi cepat”

P : “Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet Sa terlebih dahulu berdoa?”

Sa : “Iya saya sebelum bermain berdoa dulu”

P : “Apakah Sa dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?”

Sa : “Iya saya bersikap jujur bu”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter?”

Sa : “Iya bu, saya bermain mengikuti garis batas”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?”

Sa : “saya hompimpa dulu bu”

P : “Apakah Sa saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?”

Sa : “Iya bu saya menghargai teman”

P : “Apakah Sa dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

Sa : “Iya saya bekerjasama”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Sa bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

Sa : “Iya bu saya bernyanyi ular naga”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Sa : “Iya bu”

P : “Apakah Sa bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Sa : “Saya melemparkan kelereng ”

P : “Apakah Sa dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan?”

Sa : “Iya bu, saya meletakan beberapa kelereng”

P : “Apakah Sa bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Sa : “Iya bu, satu kelompok lima orang”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Sa membuat barisan panjang dan berjalan?”

Sa : “Iya bu, saya membuat barisan panjang dan berjalan”

P : “Apakah saat bermain petak umpet merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Sa : “Iya bu, mata Sa ditutup bu”

P : “Apakah dalam permainan petak umpet Sa sebagai penjaga berusaha waspada?”

Sa : “Saya waspada bu”

Lampiran 6

Hasil wawancara siswa kelas A2

Identitas : Cla
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin,13 Oktober 2022
Waktu/tempat : 8.00-9.00/Kelas A2
Subjek penelitian : Cla

P : “Selamat pagi Cla, apakah Cla sibuk?”

Cla : “Pagi”

P : “Apa khabar, siapa namanya?”

Cla : “baik” nama saya Cla”

P : “Sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa Cla bisa bermain permainan tradisional kelereng?”

Cla : “Iya bu, saya sudah bisa”

P : “Baik sekarang ibu bertanya tentang peran permainan tradisional kelereng,dan harus dijawab baik-baik?”

Cla : “Baik bu”

P : “Baik perkenalkan nama saya Paulina Marice, saya sedang sekolah dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada Cla tentang peran permainan tradisional?”

:”Terimakasih perkenalannya bu?”

P : “Sama-sama Cla”

Cla : “Iya bu”

P : “Pertanyaan pertama apakah Cla memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

Cla : “Saya tahu bu”

P : “Seperti apa contoh peran permainan tradisional kelereng yang Cla mainkan?”

Cla : “Seperti ini bu, saya membuat garis panah”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

Cla : “Saya bisa bermain permainan ular naga bu”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi?”

Cla: “Iya bu”

P : “Apakah Cla bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

Cla: “Saya bermain kelereng bergiliran sama teman bu”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?”

Cla: “Iya bu saya melempar kelereng ke garis finish”

P : “Apakah Cla dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?”

Cla: “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

Cla : “ Iya bu”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?”

Cla : “Iya bu saya bersembunyi dengan cepat”

P : “Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet Cla terlebih dahulu berdoa?”

Cla : “Iya berdoa”

P : “Apakah Cla dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?”

Cla : “Iya saya bersikap jujur bu”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter?”

Cla: “Iya bu, saya mengikuti garis”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?”

Cla : “Iya bu, saya mebalikan tangan hompimpa dulu bu”

P : “Apakah Cla saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?”

Cla : “Iya bu saya menghargai teman”

P : “Apakah Cla dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

Cla: “Iya saya bekerjasama”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Cla bernyanyi sambil memegang pundak kawan?”

Cla: “Iya bu saya bernyanyi dan pegang pundak teman”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Cla : “Iya bu, tangan membentuk gerbang”

P : “Apakah Cla bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Cla : “Saya bermain kelereng dalam lingkaran”

P : “Apakah Cla dapat meletakkan beberapa butir kelereng sebagai taruhan?”

Cla : “Iya bu, saya meletakkan ada kelereng bermain”

P : “Apakah Cla bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Cla : “Iya bu ada lima orng”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Cla membuat barisan panjang dan berjalan?”

Cla : “Iya bu dengan barisan panjang sambil berjalan”

P : “Apakah saat bermain petak umpet merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Cla: “Iya mata ditutup bu”

P : “Apakah dalam permainan petak umpet Cla sebagai penjaga berusaha waspada?”

Cla: “Iya bu, saya selalu waspada bu”

Lampiran 7

Hasil wawancara siswa kelas A2

Identitas : Im
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin,14 Oktober 2022
Waktu/tempat : 8.00-9.00/Kelas A2
Subjek penelitian : Im

P : “Selamat pagi Im, apakah Im sibuk?”

Im : “Pagi bu”

P : “Apa khabar, siapa nama kakak?”

Im : “Baik bu, nama saya Im”

P : “Sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa Im bisa bermain permainan tradisional kelereng?”

Im : “Sudah mengerti”

P : “Baik sekarang ibu bertanya tentang peran permainan tradisional kelereng,dan harus dijawab baik-baik?”

Im : “Baik bu”

P : “Baik perkenalkan nama saya Paulina Marice, saya sedang sekolah dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada Im tentang peran permainan tradisional?”

Im : “Terimakasih perkenalannya bu”

P : “Sama-sama Im”

Im : “Iya bu”

P : “Pertanyaan pertama apakah Im memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

Im : “Saya tahu bu”

P : “Seperti apa contoh peran permainan tradisional kelereng yang Im mainkan?”

Im : “Seperti sekarang bu, saya membuat garis panah”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

Im : “Saya bisa bermain permainan ular naga sambil berkeliling”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi?”

Im : “Iya bu”

P : “Apakah Im bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

Im : “Saya menjentik kelereng bergiliran bu”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?”

Im : “Iya bu saya melempar kelereng ke garis finish”

P : “Apakah Im dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?”

Im : “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

Im : “Saya senang bu”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?”

Im : “Iya bu saya bersembunyi ”

P : “Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet Im terlebih dahulu berdoa?”

Im : “Iya berdoa”

P : “Apakah Im dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?”

Im : “Iya saya bersikap jujur bu”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter?”

Im : “Iya bu”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?”

Im : “Saya hompimpa dulu bu”

P : “Apakah Im saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?”

Im : “Iya bu saya berteman”

P : “Apakah Im dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

Im : “Iya saya bermain bersama teman”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Im bernyanyi sambil memegang pundak kawan?”

Im : “Iya bu saya bernyanyi sambil memegang pundak teman”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Im : “Iya bu, tangan ke atas”

P : “Apakah Im bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Im : “Saya melemparkan kelereng dan masuk ke dalam lingkaran”

P : “Apakah Im dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan?”

Im : “Iya bu, saya meletakan kelereng untuk taruhan”

P : “Apakah Im bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Im : “Iya bu ada satu kelompok”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Im membuat barisan panjang dan berjalan?”

Im : “Iya bu dengan barisan”

P : “Apakah saat bermain petak umpet merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Im : “Iya bu, saya merasa gembira bermain petak umpet”

P : “Apakah dalam permainan petak umpet Im sebagai penjaga berusaha waspada?”

Im : “Iya bu saya waspada”

Lampiran 8

Hasil wawancara siswa kelas A2

Identitas : Jun
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin,14 Oktober 2022
Waktu/tempat : 8.00-9.00/Kelas A2
Subjek penelitian : Jun

P : “Selamat pagi Im, apakah Jun sibuk?”

Jun : “Selamat pagi bu”

P : “Apa khabar, siapa nama kakak?”

Jun : “baik bu, nama saya Jun”

P : “Sebelum memulai ibu mau tanya dulu apa Im bisa bermain permainan tradisional kelereng?”

Jun : “Sudah mengerti”

P : “Baik sekarang ibu bertanya tentang peran permainan tradisional kelereng,dan harus dijawab baik-baik?”

Jun : “Baik bu”

P : “Baik perkenalkan nama saya Paulina Marice, saya sedang sekolah dikampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya akan bertanya pada Im tentang peran permainan tradisional?”

Jun : “Terimakasih perkenalannya ibu”

P : “Sama-sama Jun”

Jun : “Iya bu”

P : “Pertanyaan pertama apakah Jun memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

Jun : “Saya tahu bu”

P : “Seperti apa contoh peran permainan tradisional kelereng yang Jun mainkan?”

Jun : “Seperti ini bu, saya membuat garis panah”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

Jun : “Saya bisa bermain permainan ular naga dan berkeliling”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi?”

Jun : “Iya bu, saya sebagai peserta melempar batu dan bersembunyi”

P : “Apakah Jun bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

Jun : “Saya menjentik kelereng bu”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish?”

Jun : “Iya bu, saya melempar kelereng ke garis finish”

P : “Apakah Jun dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran?”

Jun : “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

Jun : “Iya senang ”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional petak umpet bersembunyi dengan gerakan cepat?”

Jun : “Iya bu, saya bersembunyi dengan cepat”

P : “Apakah sebelum memulai permainan tradisional petak umpet Jun terlebih dahulu berdoa?”

Jun : “Iya saya berdoa terlebih dahulu”

P : “Apakah Jun dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur?”

Jun : “Iya saya bersikap jujur bu”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter?”

Jun : “Iya bu, saya bermain kelereng mematuhi garis batas”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?”

Jun : “Iya bu, saya ikut aturan hompimp dulu”

P : “Apakah Jun saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain?”

Jun : “Iya bu”

P : “Apakah Jun dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

Jun : “Iya bu, saya bekerjasama”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Jun bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

Jun : “iya bu saya bernyanyi dan pegang pundak teman”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Jun : “Iya bu”

P : “Apakah Jun bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Jun : “Saya melemparkan kelereng dalam lingkaran”

P : “Apakah Jun dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan?”

Jun : “Iya bu, saya meletakan kelereng ”

P : “Apakah Jun bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Jun : “Iya bu, ada lima kawan satu kelompok”

P : “Apakah dalam permainan tradisional ular naga Jun membuat barisan panjang dan berjalan?”

Jun : “Iya bu dengan berjalan”

P : “Apakah saat bermain petak umpet merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Jun : “Iya mata ditutup dengan kain bu”

P: “Apakah dalam permainan petak umpet Jun sebagai penjaga berusaha waspada?”

Jun: “Saya berusaha waspada bu”

Lampiran 9

Hasil wawancara Guru

Narasumber : Mar
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2022
Waktu/tempat : 10.30-11.00/sekolah

P : “Selamat pag ibu, Apakah saya mengganggu waktunya bu?”

Gk : “Selamat pagi juga, tidak mengganggu bu”

P : “Bagaimana kabarnya bu?”

Gk : “baik”

P : “Baiklah,sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Paulina Marice, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada KhatulistiwaSintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya ke TK Santa Yohana Antida Thouret ini, bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku guru kelas TK A2 untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana perkembangan peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun. Sebelumnya saya minta maaf ibu, apakah ibubisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

Gk : “Baik terimakasih Paulina Marice, nama saya Margareta Goretti biasanya anak-anak memanggil saya ibu Gorreti, kalau saya boleh tahu apa judul tugas akhir yang akan diteliti?”

P : “Judul tugas akhir saya peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Tahun pelajaran2022/2023. Sebelumnya apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai dan tanpa unsur paksaan?”

Gk : “Baik bagus itu untuk membantu kami sebagai guru dalam menerapkan penggunaan permainan tradisional, semoga saya bisa membantu kamu dalam mendapatkan data sesuai yang Paulina Marice butuhkan?”

P : “Terimakasih bukarena ibu bersedia membantu saya dalam mendapatkan data yang saya mau tanyakan ada beberapa bu, dan harus dijawab sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Yang pertama bu, apakah guru memberi contoh cara

memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

GK : “Iya saya sebagai guru selalu memberi contoh cara memulai permainan tradisional kelereng terlihat dengan membuat garis panah tempat bermain”

P : “Oh begitu ya bu, selanjutnya apakah guru melatih anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

GK : “Biasanya saya melatih anak permainan tradisional ular naga dengan cara berkeliling?”

P : “Apakah anak sudah bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi, dan anak melaksanakan dengan gembira?”

GK : “Kalau untuk anak TK kelas A2 sudah bisa bermain petak umpet dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi, dan anak melaksanakan dengan gembira?”

P : “Apakah ibu meminta anak bergiliran dalam permainan tradisional. menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

GK : “Iya saya meminta anak untuk bergiliran menjentik kelereng”

P : “Apakah ibu menyiapkan media permainan tradisional kelereng dengan cara melempar ke garis finish?”

GK : “Iya saya selalu menyiapkan media kelereng untuk anak bermain kelereng”

P : “Apakah ibu memberi contoh bermain permainan tradisional umpet penjaga meletakkan kaleng yang beris kerikil di tengah lingkaran?”

GK : “Saya selalu memberi arahan kepada anak bermain petak umpet”

P : “Apakah ibu mengajak anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

GK : “Saya mengajak anak bermain petak upet”

P : “Apakah ibu memberi arahan permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat?”

GK : “Iya saya selalu memberi arahan ”

P : “pakah ibu mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa?”

Gk : “Saya selalu mengajari anak sebelum bermain petak umpet untuk berdoa”

P : “Apakah ibu memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet supaya anak harus bersikap jujur?”

Gk : “Saya selalu memberikan contoh yaitu dalam permainan tradisional petak umpet supaya anak harus bersikap jujur”

P : “Apakah ibu menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter?”

Gk : “Iya saya berusaha menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter”

P : “Apakah ibu memberikan contoh untuk anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa?”

Gk : “Saya berusaha memberikan contoh misalnya anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa”

P : “Apakah ibu mengingatkan anak saat bermain permainan tradisional petak umpet mampu menghargai kekurangan orang lain?”

GK : “Iya saya mengingatkan anak dalam setiap bermain mampu menghargai teman”

P : “Apakah ibu mengarahkan anak supaya dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

GK : “Iya saya mengarahkan anak untuk bisa bekerjasama”

P : “Apakah ibu memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

Gk : “Saya memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan”

P : “Apakah ibu memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

GK : “Iya setiap permainan tradisional ular naga ibu memberi contoh anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan”

P : “Apakah ibu membantu anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Gk : “Iya saya membantu anak bermain permainan tradisional ular naga ”

P : “Apakah ibu memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Gk : “Saya selalu memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

P: “ Apakah ibu memberi contoh cara meletakkan beberapa kelereng sebagai taruhan?”

GK : “Iya saya memberi contoh”

P : “Apakah ibu membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Gk : “Saya membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang”

P : “Apakah ibu membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan?”

Gk : “Iya saya selalu membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan”

P : “Apakah ibu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Gk : “Saya selalu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain”

P : “Apakah guru memberitahukan dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada?”

Gk : “Iya saya memberitahukan dalam permainan petak umpet contoh anak sebagai penjaga berusaha waspada”

Lampiran 10

Hasil wawancara Guru

Narasumber : El
Kegiatan : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 15 Oktober 2022
Waktu/tempat : 10.30-11.00/sekolah

P : “Selamat pag ibu, mohon maaf mengganggu waktunya”

Gk : “Selamat pagi juga, ia tidak apa-apa”

P : “Bagaimana kabarnya bu?”

Gk : “baik”

P : “Baiklah, sebelumnya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Paulina Marice, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari STKIP Persada KhatulistiwaSintang jurusan PG-PAUD. Tujuan kedatangan saya ke TK Santa Yohana Antida Thouret ini, bermaksud ingin mewawancarai ibu selaku guru kelas TK A2 untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana perkembangan peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun. Sebelumnya saya minta maaf ibu, apakah ibubisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”

Gk : “Baik terimakasih Paulina Marice, nama saya Elia Malendia Tuti biasanya anak-anak memanggil saya ibu Eli, kalau saya boleh tahu apa judul tugas akhir yang akan diteliti?”

P : “Judul tugas akhir saya peran permainan tradisional pada anak usia 4-5 tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Tahun pelajaran 2022/2023. Sebelumnya apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai dan tanpa unsur paksaan?”

Gk : “Baik bagus itu untuk membantu kami sebagai guru dalam menerapkan penggunaan permainan tradisional, semoga saya bisa membantu kamu dalam mendapatkan data sesuai yang Paulina Marice butuhkan”

P : “Terimakasih bu karena ibu bersedia membantu saya dalam mendapatkan data yang saya mau tanyakan ada beberapa bu, dan harus dijawab sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Yang pertama bu, apakah guru memberi contoh cara

memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain?”

GK : “Iya saya sebagai guru selalu memberi contoh”

P : “Oh begitu ya bu, selanjutnya apakah guru melatih anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling?”

GK : “Biasanya saya melatih anak permainan tradisional ular naga dengan cara berkeliling”

P : “Apakah anak sudah bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara melempar batu oleh peserta yang bersembunyi, dan anak melaksanakan dengan gembira?”

GK : “Kalau untuk anak TK A2 rata-rata sudah bisa bermain petak umpet dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi, dan anak melaksanakan dengan gembira?”

P : “Apakah ibu meminta anak bergiliran dalam permainan tradisional. menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman?”

GK : “Iya saya meminta anak bergiliran untuk bermain kelereng”

P : “Apakah ibu menyiapkan media permainan tradisional kelereng dengan cara memberi contoh melempar ke garis finish?”

GK : “Iya saya selalu menyiapkan media kelereng dan memberi contoh cara bermain kelereng”

P : “Apakah ibu memberi contoh bermain permainan tradisional umpet penjaga meletakan kaleng yang beris kerikil di tengah lingkaran?”

GK : “Saya selalu memberi contoh kepada anak cara bermain petak umpet”

P : “Apakah ibu mengajak anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman?”

GK : “Saya mengajak anak bermain petak umpet dan mencari tempat persembunyian teman”

P : “Apakah ibu memberi arahan permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat?”

GK : “Iya saya selalu memberi arahan misalnya bersembunyi dengan cepat”

P : “Apakah ibu mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa?”

Gk : “Saya selalu mengajari anak sebelum bermain permainan petak umpet berdoa”

P : “Apakah ibu memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet supaya anak bersikap jujur?”

Gk : “Saya selalu memberikan contoh yaitu dalam permainan tradisional petak umpet supaya anak harus bersikap jujur”

P : “Apakah ibu menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dan membuat garis batas sejauh tiga meter?”

Gk : “Iya saya berusaha menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter”

P : “Apakah ibu memberikan contoh pada anak untuk bermain permainan tradisional kelereng dengan hompimpa?”

Gk : “Saya berusaha memberikan contoh misalnya anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan aturan hompimpa”

P : “Apakah ibu mengingatkan anak saat bermain permainan tradisional petak umpet mampu menghargai kekurangan orang lain?”

GK : “Iya saya selalu mengingatkan anak untuk menghargai kekurangan orang lain”

P : “Apakah ibu mengarahkan anak supaya dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet?”

GK : “Iya saya mengarahkan anak untuk dapat bekerjasama”

P : “Apakah ibu memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

Gk : “Saya memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan”

P : “Apakah ibu memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan?”

GK : “Dalam setiap permainan tradisional ular naga ibu memberi contoh anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan”

P : “Apakah ibu membantu anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang?”

Gk : “Iya saya membantu anak bermain permainan tradisional ular naga misalnya tangan ke atas membentuk gerbang”

P : “Apakah ibu memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran?”

Gk : “Saya selalu memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan beberapa butir kelereng dalam lingkaran”

GK : “Saya selalu memotivasi anak supaya dapat melempar kelereng tepat pada lingkaran”

P: “ Apakah ibu memberi contoh cara meletakan beberapa kelereng sebagai taruhan?”

GK : “Iya saya memberi contoh”

P : “Apakah ibu membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang?”

Gk : “Saya membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang”

P : “Apakah ibu membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan?”

Gk : “Iya saya selalu membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan”

P : “Apakah ibu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain?”

Gk : “Saya selalu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain”

P : “Apakah guru memberitahukan dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada?”

Gk : “Iya saya memberitahukan dalam permainan petak umpet contoh anak sebagai penjaga berusaha waspada”

Lampiran 11

A.Reduksi Data Hasil Wawancara TK Santa Yohana Antida Thouret

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1	Peran Permainan Tradisional			
1	Melatih Kreativitas anak	a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah	1. “Iya bu, saya memulai permainan kelereng dengan membuat garis panah tanda batas bu” (W.S. AL. 17.10.2022) 2. “Seperti sekarang saya membuat garis panah”(W.S .AR.18.10.2022) 3. “Iya bu, saya tahu sebelum bermain kelereng Bo membuat garis batas tempat kelereng” (W.S. BO. 19.10.2022) 4. “Iya saya sebagai guru selalu memberi contoh” (W.G.MAR .27.10.2022)	Terkait siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng guru juga mengajari dan memulai permainan dengan terlebih dahulu membuat garis panah sebagai tanda batas bermain
		5. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	1. “Saya bisa bermain permainan ular naga bersama teman bu” (W.S. AL. 17.10.2022) 2. “Iya bu, saya sudah bisa bermain ular naga dengan	Siswa dalam permainan tradisional ular naga sudah terbiasa memainkannya dan guru selalu melatih anak dengan cara berkeliling

			berkeliling” (W.S.BO 19.10.2022) 3. “Saya bisa bermain permainan ular naga berjalan keliling dan maju mundur bu” (W.S.CHA.20.10.2022) 4.“Biasanya saya melatih anak permainan tradisional ular naga dengan cara berkeliling” (W.G.K.EL.28.10.2022)	
2	Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak			
		a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dengan gembira	1. ”Iya Al bersembunyi dan gembira bu” (W.S.AL.17.10.2022) 2. 2.“Iya bu saya melempar batu dengan senang” (W.S.AR.18.10.2022) 3. “Iya bu saat peserta melempar batu saya bersembunyi dengan senang” (W.S.BO.19.10.2022) 4. “Kalau untuk anak TK kelas A2 sudah bisa bermain petak umpet dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi, dan anak melaksanakan dengan gembira?” (W.G.MAR.27.10.2022)	Selain itu siswa juga sudah terbiasa bermain petak umpet dengan melempar batu dan bersembunyi danguru selalu mendampingi siswa
		b. Anak bergiliran menjentik permainan tradisional	1.“Saya menjentik kelereng bergiliran bu” W.S.IM.20.14.2022) 2.“Iya bu, saya melempar kelereng ke	Berdasarkan hal tersebut dalam permainan kelereng siswa sudah bisa menjentik kelereng teman dengan pengarahan dari guru kelas

		kelereng	garis finish”(W.S.JU.14.10.2022) 3. “Saya bermain kelereng bergiliran sama teman bu” ”(W.S.CLA.24.10.2022) 4. “Iya saya meminta anak bergiliran untuk bermain kelereng” (W.G.EL.28.10.2022)	
3	Media Pembelajaran			
		a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish	1. “Iya bu saya melempar kelereng sampai garis”(W.S.CHA.20.10.2022) 2. “Iya bu saya melempar kelereng ke garis finish” (W.S.SA.20.10.2022) 3. “Saya menjentik kelereng bergiliran dengan teman bu”(W.S.BO.19.10.2022) 4. “Iya saya selalu menyiapkan media kelereng dan memberi contoh cara bermain kelereng” (W.G.EL.27.10.2022)	Terkait dengan hasil tersebut siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng sampai ke garis finish dan guru menyiapkan media sambil memberi contoh cara bermain
		b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi	1. “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil” (W.S.CHA.20.10.2022)	Berdasarkan pengamatan siswa bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang dan guru selalu memberi arahan kepada siswa cara bermain petak

		kerikil lingkaran	ditengah) 2. “Iya saya meletakkan kaleng bu” (W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran”(W.S.SA.21.10.2022) 4. “Saya selalu memberi arahan kepada anak bermain petak umpet” (W.G.MAR.27.10.2022)	umpet yang menyenangkan
4	Aspek perkembangan motorik			
		a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman	1. “Iya bu, saya mencari teman yang bersembunyi” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Saya senang bermain petak umpet bu” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Saya senang bersembunyi bu” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Saya mengajak anak bermain petak umpet”(W.G.K.MAR.27.10.2022)	Berkaitan dengan hasil tersebut siswa sudah mampu bermain dan bersembunyi dari teman yang mencari serta guru mengajak anak bermain petak umpet
		b. Anak bermain	1.“Iya bu saya bersembunyi	Terkait dengan hasil permainan

		permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat	dengan cepat”(W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu saya bersembunyi ” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya bersembunyi dengan cepat” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Iya saya selalu memberi arahan ” W.G.MAR.27.10.2022)	tradisional petak umpet siswa sudah bisa bersembunyi dengan gerakan cepat
2	Aspek-aspek Permainan Tradisional			
1	Aspek Perkembangan Agama	a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa	1. “Iya bu, saya berdoa sebelu bermain petak umpet” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya saya sebelum memulai permainan petak umpet berdoa dulu bu” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya berdoa terlebih dahulu” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Saya selalu mengajar anak sebelum bermain petak umpet untuk berdoa” (W.G.MAR.27.10.2022)	Berdasarkan dari hasil permainan tradisional petak umpet siswa memulai permainan dengan berdoa terlebih dahulu dan guru selalu mengajarkan kepada siswa

		5. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur	1. “Iya bu, saya bersikap jujur bu” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu, saya bersikap jujur tidak bohong-bohong bu” (W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya saya bersikap jujur bu”(W.S.JU.26.10.2022) 4. “Iya saya selalu memberikan contoh supaya dalam permainan tradisional petak umpet anak harus bersikap jujur saat menyebutkan nama teman yang ditemukan” (W.G.MAR.27.10.2022)	Terkait dari hasil permainan petak umpet siswa sudah bisa berdoa untuk mengucapkan syukur dan harus bersikap jujur dalam permainan petak umpet serta guru yang selalu memberi contoh
2	Aspek Perkembangan Kognitif			

		a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter	1. “Iya saya membuat garis supaya ada tanda saat melempar kelereng bu” (W.S.AL.17.10.2022) 2. “Iya bu saya sudah bisa bermain kelereng dengan ada garis batas” (W.S.AR.18.10.2022) 3. “Iya bu bermain kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter” (W.S.BO.19.10.2022) 4. “Iya saya berusaha menyiapkan anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter” (W.G.MAR.27.10.2022)	Berdasarkan hasil dari permainan tradisional kelereng siswa sudah mampu bermain kelereng sampai ke garis batas sejauh tiga meter dan guru menyiapkan siswa dengan baik hingga bermain kelereng mengikuti garis batas
--	--	--	---	---

		b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa	1. “Iya saya hompimpa dulu bu dengan dua teman saya Bo, Sa” (W.S.AL.24.10.2022) 2. “Saya hompimpa dulu bu” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “ Iya bu, saya ikut aturan hompimp dulu” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Saya berusaha memberikan contoh misalnya anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa” (W.G.K.EL.28.10.2022)	Terkait dengan permainan tradisional kelereng siswa selalu mengikuti aturan permainan dan guru memberikan contoh untuk memulai permainan kelereng dengan hompimpa
3	Aspek Perkembangan Sosial Emosional			
		a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain	1. “Iya bu saya menghargai teman” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu saya berteman” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu” (W.S.JUN.26.10.2022)	Berdasarkan dari hasil permainan tradisional petak umpet siswa sudah mampu menghargai kekurangan orang lain dan guru selalu memberitahu siswa

			4. “Iya saya mengingatkan anak dalam setiap bermain mampu menghargai teman” (W.G.MAR.27.10.2022)	
		5. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet	1. “Iya saya bermain petak umpet bekerjasama dengan teman bu” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya saya bermain bersama teman” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya bekerjasama” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Iya saya selalu mengarahkan anak untuk bisa bekerjasama pada permainan petak umpet dengan teman-teman” (W.G.MAR.27.10.2022)	Terkait permainan tradisional petak umpet siswa sudah dapat bekerjasama dengan teman saat melakukan permainan petak umpet
4	Aspek perkembangan seni			
		a. Dalam permainan tradisional ular naga	1. “Iya bu saya bernyanyi ular naga” (W.S.SA.21.10.2022)	Terkait dengan hasil permainan tradisional ular naga dari delapan anak

		anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan	2. “Iya bu saya bernyanyi ” (W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya bu saya bernyanyi dan pegang pundak teman” (W.S.CLA.24.10.2022) 4. “Iya setiap permainan tradisional ular naga ibu memberi contoh anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan” (W.G.MAR.27.10.2022)	yang melakukannya sambil bernyanyi memengang pundak teman
		b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang	1. “Iya bu, ada dua orang menjadi pintu gerbang yang tangan dua di atas”(W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu, tangan ke atas” (W.S.IM.25.10.2022) 3. . “Iya bu, saya dengan AR, BO,CLA, IM, bermain ular naga sambil berjalan dengan barisan panjang” (W.S.JU.24.10.2022) 4. “Iya saya membantu anak bermain permainan tradisional ular naga ” (W.G.MAR.27.10.2022)	Berdasarkan hasil pada permainan tradisional ular naga siswa sudah bisa membentuk gerbang dan tangan ke atas karena guru selalu membantu anak di dalam permainan

			2)	
3	Jenis-jenis Permainan Tradisional			
1	Permainan Tradisional Kelereng	a. Anak bermain melempar sebutir kelereng dalam lingkaran	1. “Saya melemparkan kelereng dalam lingkaran bulat bu” (W.S.CHA.20.10.2022) 2. “Saya melemparkan kelereng dan masuk ke dalam lingkaran bu” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Saya sudah bisa melemparkan kelereng tepat ke dalam lingkaran” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Saya selalu memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan beberapa butir kelereng dalam lingkaran” (W.G.K.EL.28.10.2022)	Terkait dengan hasil permainan tradisional kelereng siswa sudah bisa melempar sebutir kelereng ke dalam lingkaran

		b. Anak dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan	1. “Iya bu, saya meletakan ada kelereng bermain” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu, saya meletakan banyak kelereng untuk taruhan”(W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya meletakan beberapa butir kelereng saya ” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Iya saya selalu memberi kan contoh sebelum anak memulai permainan kelereng” (W.G.K.EL.28.10.2022)	Berdasarkan hasil dari permainan tradisisional kelereng anak sudah bisa meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan saat bermain
2	Permainan Tradisional Ular Naga			
		a. Anak bermain permainan tradisional Ular dalam satu kelompok lima orang	1. “Iya bu, satu kelompok kami ada lima orang teman bu” (W.S.SA.21.10.2022) 2. “Iya bu ada lima orng” (W.S.CLA.24.10.2022) 3. “Iya bu ada lima orang bermain ular naga	Dari hasil permainan tradisional ular naga siswa bermain dengan antusias dan dibagi oleh guru dalam satu kelompok ada lima orang

			dalam satu kelompok(W.S.IM.25.10.2022) 4. “Saya membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang” (W.G.K.EL.28.10.2022)	
		b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan	1. “Iya bu, saya bermain ular naga dengan barisan panjang berjalan dan berkeliling”(W.S.AR.18.10.2022) 2. “Iya bu, Bo membuat barisan panjang dan berjalan maju mundur”(W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya bu, saya dengan AR, BO,CLA, SA bermain ular naga sambil berjalan dengan barisan panjang”(W.S.JUN.26.10.2022) 4. “Iya saya selalu	Terkait dengan permainan tradisional ular naga siswa sudah bisa membuat barisan panjang dan berjalan dan guru selalu membantu anak dalam permainan ular naga

			membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan” (W.G.MAR.27.10.2022)	
3	Permainan Tradisional Petak Umpet			
		a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain	1. “Iya mata ditutup dengan kain yang berwarna-warni bu” (W.S.AR.18.10.2022) 2. “Iya bu, mata Bo ditutup dengan kain ” (W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya bu, mata Sa ditutup bu” (W.S.SA.21.10.2022) 4. “Saya selalu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain” (W.G.MAR.27.10.2022)	Berdasarkan permainan tradisional siswa sudah bisa bermain petak umpet dengan mata tertutup dan merasa gembira dan guru selalu memberikan motivasi kepada siswa
		5. Dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha waspada	1. “Iya bu, saya saat menjadi penjaga selalu waspada bu”	Terkait dengan permainan tradisional petak umpet siswa sudah mampu untuk waspada saat mata ditutup dengan kain ada guru yang selalu berusaha membantu

			(W.S.CLA.24.10.202) 2. “ Iya bu saya berusaha untuk waspada saat bermain petak umpet dan menjaga tempat bermain” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, Ju bermain petak umpet harus waspada bu nanti musuh masuk gawang jaga” (W.S.JUN.26.10.2022) 4. “Iya saya mengarahkan anak untuk bisa bekerjasama” (W.G.MAR.27.10.2022)	siswa
--	--	--	--	-------

Lampiran 12

A. Display Data dan Verifikasi Hasil Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Peran Permainan Tradisional					
		Melatih Kreativitas Anak				
		a. Anak memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah. tempat bermain.	1. Siswa sudah bisa membuat garis panah tanda batas bermain kelereng (O.S.AL.03.10.2022) 2. Siswa sudah bisa memulai permainan tradisional kelereng terlihat dengan membuat garis panah tempat bermain(O.S.AR.04.10.2022) 3. Siswa sudah bisa membuat garis putus-putus dalam permainan tradisional kelereng dan terlihat membuat garis panah. tempat bermain (O.S.BO.05.2022) 4. Guru selalu memberi contoh cara terlihat saat memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat	1. “Iya bu, saya memulai permainan kelereng dengan membuat garis panah tanda batas bu” (W.S. AL. 17.10.2022) 2. “Seperti sekarang saya membuat garis panah”(W.S .AR.18.10.2022) 3. “Iya bu, saya tahu sebelum bermain kelereng Bo membuat garis batas tempat kelereng” (W.S. BO. 19.10.2022) 4. “Iya saya sebagai guru selalu memberi contoh cara	Jadwal bermain kelereng	Berdasarkan proses peran permainan tradisional kelereng siswa sudah bisa mengikuti aturan permainan dengan membuat garis panah tanda batas bermain seperti yang sudah di berikan contoh oleh guru

			bermain(O.G.K.MAR.13.10.2022)	memulai permainan tradisional kelereng dengan membuat garis panah tempat bermain (W.G.MAR .27.10.2022)		
		b. .Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan berkeliling	1. Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat saat berkeliling mengikuti gerakan lagu (O.S.AL.03.10.2022) 2. Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat dengan cara berkeliling (O.S.BO.05.10.2022) 3. Siswa sudah bisa terlihat waktu bermain permainan tradisional ular naga dengan mengerakan seluruh badan dan berkeliling(O.S.CHA.06.10.2022) 4. Guru selalu melatih anak bermain permainan tradisional ular naga dan terlihat dengan berkeliling(O.G.K.EL.14.10.2022)	1. “Saya bisa bermain permainan ular naga bersama teman bu” (W.S. AL. 17.10.2022) 2. “Iya bu, saya sudah bisa bermain ular naga dengan berkeliling”W.S.BO 19.10.2022) 3.“Saya bisa bermain permainan ular naga berjalan keliling dan maju mundur bu” (W.S.CHA.20.10.2022) 4. “Biasanya saya melatih anak permainan tradisional ular naga dengan cara berkeliling” (W.G.K.EL.28.10.2022)		Terkait dengan hasil proses peran permainan tradisional ular naga untuk melatih kreativitas siswa sudah tahu mengikuti peraturan bermain dengan membuat garis cara berkeliling dan guru selalu melatih supaya siswa bisa
2.	Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional					

		a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dengan gembira ceria	1. Anak sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira (O.S.AL.03.10.2022) 2. Anak sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi dengan ceria (O.S.AR.04.10.2022) 3. Anak sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet dengan senang hati, gembira melaksanakan permainan tersebut dengan melempar batu oleh peserta yang bersembunyi (O.S.BO.05.10.2022 2) 4. Guru selalu memberi pengarahan bermain permainan tradisional petak umpet terlihat dengan rasa senang supaya anak tahu mengikuti aturan bermain (O.G.K.MAR.13.10.2022)	1. "Iya Al bersembunyi dan gembira bu" (W.S.AL.17.10.2022) 2. "Iya bu saya melempar batu dengan senang" (W.S.AR.18.10.2022) 3. "Iya bu saat peserta melempar batu saya bersembunyi dengan senang" (W.S.BO.19.10.2022) 4. "Saya mengajak anak bermain petak umpet" (W.G.MAR.27.10.2022)		Terkait dengan peran permainan tradisional petak umpet dalam mengembangkan aspek sosial emosional siswa sudah bisa bermain dengan senang dan gembira hati dan guru selalu memberikan pengarahan untuk siswa
		b. Anak bergiliran menjentik	1. Siswa sudah bisa bergiliran bermain kelereng saat bermain dengan teman (O.S.IM.11.10.2022)	1. "Saya menjentik kelereng bergiliran bu" (W.S.IM.25.14.2022)		Siswa sudah mampu dalam peran permainan

		permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman	2. Siswa terlihat sudah bisa menjentik kelereng tepat pada satu kelereng lawan bergiliran (O.S.JU.12.10.2022) 3. Siswa sudah tahu mengatur strategi terlihat bergiliran menjentik kelereng tepat pada satu kelereng teman (O.S.CLA.10.10.2022) 4. Guru selalu meminta anak bergiliran dalam permainan kelereng terlihat dengan contoh menjentik kelereng tepat pada kelereng teman (O.G.K.EL.13.10.2022)	2. “Iya bu, saya melempar kelereng ke garis finish” (W.S.JU.26.10.2022) 3. “Saya bermain kelereng bergiliran sama teman bu” (W.S.CLA.24.10.2022) 4. “Iya saya meminta anak bergiliran untuk bermain kelereng” (W.G.EL.28.10.2022)		tradisional menjentik kelereng pada perkembangan aspek sosial emosional dan guru selalu meminta anak untuk bergiliran
3.	Media Pembelajaran					

		a. Anak bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis finish	1. Siswa terlihat mampu dan memiliki gaya yang khas bermain permainan tradisional dengan cara melempar kelereng ke garis(O.S.CHA.06.10.2022) 2. Siswa terlihat sudah memiliki aturan bermain kelereng dengan cara melempar kelereng ke garis finish (O.S.SA.07.10.2022) 3. Siswa sudah bisa secara acak terlihat bergiliran menjentik permainan tradisional kelereng tepat pada satu kelereng teman(O.S.BO.05.10.2022) 4. Guru berusaha dan terlihat menyiapkan media permainan tradisional kelereng dengan cara melempar sampai ke garis finish(O.G.K. EL.14.10.2022)	1. “Iya bu saya melempar kelereng sampai garis” (W.S.CHA.20.10.2022) 2.“Iya bu saya melempar kelereng ke garis finish” (W.S.SA.20.10.2022) 3. “Saya menjentik kelereng bergiliran dengan teman bu” (W.S.BO.19.10.2022) 4. “Iya saya selalu menyiapkan media kelereng dan memberi contoh cara bermain kelereng” (W.G.EL.27.10.2022)		Terkait dengan cara bermain permainan tradisional kelereng siswa sudah memiliki gaya yang khas untuk bermain dan guru selalu menyiapkan media kelereng
		b. Dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil ditengah lingkaran	1. Siswa sudah terlihat bisa bermain permainan tradisional petak umpet penjaga meletakkan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran (O.S.CHA.06.10.2022) 2. Siswa bermain dengan senang dalam permainan tradisional petak	1. “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil” (W.S.CHA.20.10.2022) 2. “Iya saya meletakkan kaleng bu” (W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya saya meletakkan kaleng yang berisi kerikil di		Terkait dengan hasil permainan tradisional petak umpet siswa sudah bisa bersembunyi dengan gerakan

			umpet terlihat penjaga meletakan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran (O.S.BO.05.10.2022) 3. Siswa terlihat bermain dengan senang dalam permainan tradisional petak umpet dan penjaga meletakan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran(O.S.SA.07.10.2022) 4. Guru memberikan contoh terlihat dalam permainan tradisional petak umpet penjaga meletakan kaleng yang berisi kerikil di tengah lingkaran(O.G.K.MAR.13.10.2022)	tengah lingkaran”(W.S.SA.21.10.2022) 4. “Saya selalu memberi arahan kepada anak bermain petak umpet” (W.G.MAR.27.10.2022)		cepat
4	Aspek Perkembangan Motorik					
		a. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan berusaha mencari tempat persembunyian teman	1. Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa terlihat sudah bisa tepat waktu mencari tempat persembunyian teman (O.S.CLA.10.10.2022) 2. Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa sudah bisa terlihat berusaha mencari tempat persembunyian teman (O.S.IM.11.10.2022) 3. Saat bermain permainan tradisional petak umpet siswa	1. “Iya bu, saya mencari teman yang bersembunyi”(W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Saya senang bermain petak umpet bu” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Saya senang bersembunyi bu” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Saya mengajak anak bermain		Berdasarkan permainan tradisional petak umpet siswa sudah bisa dan terlihat berusaha untuk mencari tempat persembunyian teman yang bersembunyi dan guru selalu

			terlihat sudah mampu berusaha mencari tempat persembunyian teman(O.S.JU.12.10.2022) 4. Guru selalu mengajari anak dan terlihat mengajak bermain permainan tradisional petak umpet dengan cara berusaha mencari tempat persembunyian teman(O.G.K.MAR.13.10.2022)	petak umpet”(W.G.K.MAR.27.10.2022)		mengajari anak cara untuk menemukan teman
--	--	--	---	--	--	--

		b. Anak bermain permainan tradisional petak umpet dan bersembunyi dengan gerakan cepat	1. Siswa sudah bisa bermain petak umpet dan terlihat bersembunyi tanpa mengeluarkan suara dengan gerakan cepat (O.S.CLA.10.10.2022) 2. Siswa bisa bermain permainan tradisional petak umpet dan terlihat siswa bersembunyi dengan gerakan cepat (O.S.IM.11.10.2022) 3. Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional petak umpet terlihat mengikuti aturan hitungan ketiga siap bersembunyi dengan gerakan cepat (O.S.JU.12.10.2022) 4. Guru selalu memberi arahan bermain permainan tradisional petak umpet dan terlihat dengan contoh bersembunyi dan berusaha dengan gerakan cepat (O.G.K.MAR.13.10.2022)	1. “Iya bu saya bersembunyi dengan cepat” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu saya bersembunyi ” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya bersembunyi dengan cepat” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Iya saya selalu memberi arahan ” W.G.MAR.27.10.2022)		Dari hasil tersebut siswa sudah terlihat bisa bermain permainan tradisional petak umpet saat bersembunyi tidak mengeluarkan suara dan bersembunyi dengan gerakan cepat serta siswa mematuhi arahan dari guru
2	Aspek-aspek Permainan Tradisional					
	1. Aspek perkembangan Agama					

		a. Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu berdoa	1. Siswa sudah bisa Sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlihat mengucapkan ayat-ayat doa(O.S.CLA.10.10.2022) 2. Siswa sudah bisa terlihat sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu mengucapkan doa(O.S.IM.11.10.2022) 3. Siswa sudah bisa sebelum memulai permainan tradisional petak umpet sudah terlihat bersyukur dalam doa(O.S.JU.12.10.2022) 4. Guru terlihat berusaha mengajari anak sebelum memulai permainan tradisional petak umpet anak terlebih dahulu memanatkan doa(O.G.K. MAR.13.10.2022)	1. “Iya bu, saya berdoa sebelum bermain petak umpet” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya saya sebelum memulai permainan petak umpet berdoa dulu bu” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya berdoa terlebih dahulu” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Saya selalu mengajar anak sebelum bermain petak umpet untuk berdoa” (W.G.MAR.27.10.2022)	(Raport C.D 1)	Berdasarkan dari hasil permainan tradisional petak umpet siswa memulai permainan dengan berdoa terlebih dahulu dan guru selalu mengajarkan kepada siswa
		b. Anak dalam permainan tradisional petak umpet harus bersikap jujur	1. Siswa terlihat sudah mampu dalam permainan tradisional petak umpet untuk bersikap jujur (O.S.CLA.10.10.2022) 2. Siswa belum bisa dalam permainan tradisional petak umpet terlihat untuk bersikap	1. “Iya bu, saya bersikap jujur bu” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu, saya bersikap jujur tidak bohong bu” (W.S.BO.25.10.2022) 3. “Iya saya bersikap jujur bu”(W.S.JU.26.10.2022)		Terkait dari hasil permainan petak umpet siswa sudah bisa berdoa untuk mengucapkan syukur dan harus

			jujur(O.S.BO.05.10.2022) 3. Siswa sudah terlihat bisa dalam permainan tradisional petak umpet untuk selalu bersikap jujur tidak curang (O.S.JU.12.10.2022) 4. Guru selalu memberikan contoh dalam permainan tradisional petak umpet terlihat anak harus adil dan bersikap jujur (O.G.K. MAR.13.10.2022)	4. “Iya saya selalu memberikan contoh supaya dalam permainan tradisional petak umpet anak harus bersikap jujur saat menyebutkan nama teman yang ditemukan ” (W.G.MAR.27.10.2022)		bersikap jujur dalam permainan petak umpet serta guru yang selalu memberi contoh
	1. Aspek perkembangan Kognitif					
		a. Anak bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter	1. Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng terlihat saat membuat garis batas sejauh tiga meter(O.S.AL.03.10.2022) 2. Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng terlihat saat siswa membuat garis batas sejauh tiga meter (O.S.AR.04.10.2022) 3. Siswa terlihat sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga	1.“Iya saya membuat garis supaya ada tanda saat melempar kelereng bu” (W.S.AL.17.10.2022) 2. “Iya bu saya sudah bisa bermain kelereng dengan ada garis batas” (W.S.AR.18.10.2022) 3. “Iya bu bermain kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter” (W.S.BO.19.10.2022) 4. “Iya saya berusaha menyiapkan anak bermain		Berdasarkan hasil dari permainan tradisional kelereng siswa sudah mampu bermain kelereng sampai ke garis batas sejauh tiga meter dan guru menyiapkan siswa dengan baik hingga bermain

			meter(O.S.BO.05.10.2022) 4. Guru terlihat berusaha menyiapkan siswa untuk bermain permainan tradisional kelereng dengan aturan permainan yang sudah di sepakati bersama(O.S.K.MAR.04.10.2022)	permainan tradisional kelereng dengan garis batas sejauh tiga meter” (W.G.MAR.27.10.2022)		kelereng mengikuti garis batas
		b. Anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa	1. Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional kelereng terlihat saat memulainya dengan hompimpa(O.S.AL.03.10.2022) 2. Siswa sudah tahu bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan cara yang terlihat membalikan telapak tangan hompimpa (O.S.IM.11.10.2022) 3. Siswa terlihat mulai tahu bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan menghitung beberapa kali tangan hompimpa(O.S.JU.12.10.2022) 4. Guru terlihat dapat memberikan pengarahan saat anak bermain permainan tradisional kelereng dengan berulang-ulang membalikan telapak tangan dan	1. “Iya saya hompimpa dulu bu dengan dua teman saya Bo, Sa” (W.S.AL.24.10.2022) 2. “Saya hompimpa dulu bu” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “ Iya bu, saya ikut aturan hompimp dulu” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Saya berusaha memberikan contoh misalnya anak bermain permainan tradisional kelereng dan memulainya dengan hompimpa” (W.G.K.EL.28.10.2022)		Terkait dengan permainan tradisional kelereng siswa selalu mengikuti aturan permainan dan guru memberikan contoh untuk memulai permainan kelereng dengan hompimpa

			meneriakan yel-yel hompimpa(O.G.K. MAR.04.10.2022)			
	5. Aspek Perkembangan sosial emosional					
		a. Saat bermain permainan tradisional petak umpet anak mampu menghargai kekurangan orang lain	1. Siswa saat bermain permainan tradisional petak umpet terlihat mampu untuk mengalah tidak merasa paling bisa dan menghargai kekurangan orang lain(O.S.CLA.10.10.2022) 2. Siswa saat bermain permainan tradisional petak umpet terlihat sudah mampu bergantian dan menghargai kekurangan orang lain(O.S.IM.11.10.2022) 3. Siswa saat bermain petak umpet terlihat siswa sudah mampu menghargai kekurangan orang (O.S.JU.11.10.2022) 4. Guru terlihat selalu mengingatkan anak saat bermain petak umpet tidak mendahului teman yang terlambat mampu menghargai kekurangan orang lain(O.G.K.	1. “Iya bu saya menghargai teman” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu , saya mau berteman” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya menghargai teman dengan cara bergantian main petak umpet” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Iya saya mengingatkan anak dalam setiap bermain mampu menghargai teman” (W.G.MAR.27.10.2022)		Berdasarkan dari hasil permainan tradisional petak umpet siswa sudah mampu menghargai kekurangan orang lain dan guru selalu memberitahu siswa

			MAR.04.10.2022)			
		b. Anak dapat bekerjasama saat bermain permainan tradisional petak umpet	1. Siswa saat bermain permainan tradisional petak umpet terlihat mampu untuk mengalah tidak merasa paling bisa dan menghargai kekurangan orang lain(O.S.CLA.10.10.2022) 2. Siswa sudah dapat bekerjasama saat bermain tidak berisik bersembunyi bersama teman dalam permainan petak umpet (O.S.IM.06.10.2022) 3. Siswa sudah dapat bekerjasama saat bermain tidak berisik bersembunyi bersama teman dalam permainan petak umpet (O.S.JU.06.10.2022) 4. Guru terlihat selalu mengarahkan anak supaya dapat mengikuti aturan bersama saat bermain dapat bekerjasama dalam permainan tradisional petak umpet(O.G.K. EL.04.10.2022)	1. “Iya saya bermain petak umpet bekerjasama dengan teman bu” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya saya bermain bersama teman” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya bekerjasama” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Iya saya selalu mengarahkan anak untuk bisa bekerjasama pada permainan petak umpet dengan teman-teman” (W.G.MAR.27.10.2022)		Terkait permainan tradisional petak umpet siswa sudah dapat bekerjasama tanpa mendahului teman dan saling memberi tempat untuk bersembunyi bergantian dengan teman
	5. Aspek perkembangan seni					

		a. Dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan	1. Siswa sudah mampu terlihat dalam permainan tradisional ular naga anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan (O.S.SA.07.10.2022) 2. Siswa sudah bisa melakukan permainan tradisional ular naga terlihat saat bernyanyi sambil berkeliling memengang pundak kawan (O.S.BO.05.10.2022) 3. Siswa sudah terlihat dalam permainan tradisional sudah hafal bernyanyi ular naga secara urut sambil memengang pundak kawan (O.S.CLA.05.10.2022) 4. Guru selalu memberi contoh dalam permainan tradisional ular naga terlihat sambil bernyanyi secara urut dan berjalan memengang pundak kawan (O.G.K. MAR.13.10.2022)	1. “Iya bu saya bernyanyi ular naga” (W.S.SA.21.10.2022) 2. “Iya bu saya bernyanyi ” (W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya bu saya bernyanyi dan pegang pundak teman” (W.S.CLA.24.10.2022) 4. “Iya setiap permainan tradisional ular naga ibu memberi contoh anak bernyanyi sambil memengang pundak kawan” (W.G.MAR.27.10.2022)		Terkait dengan hasil permainan tradisional ular naga dari delapan anak yang melakukannya sambil bernyanyi memengang pundak teman
		b. Anak bermain permainan tradisional ular naga dengan tangan ke atas membentuk gerbang	1. Siswa sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga terlihat dengan tangan ke atas dan membentuk gerbang (O.S. CLA.10.10.2022) 2. Siswa terlihat sudah bisa bermain permainan tradisional ular naga	1. “Iya bu, ada dua orang menjadi pintu gerbang yang tangan dua di atas” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu, tangan ke atas” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya dengan AR,		Berdasarkan hasil pada permainan tradisional ular naga siswa sudah bisa membentuk

			dengan tangan saling berpegangan ke atas untuk membentuk gerbang(O.S. IM.11.10.2022) 3. Siswa sudah terlihat bisa bermain permainan tradisional ular naga dan disejajarkan tangan ke atas membentuk gerbang (O.S. JU.12.10.2022) 4. Guru berusaha membantu anak bermain permainan tradisional ular naga terlihat dengan memberi contoh tangan di rentangkan ke atas untuk membentuk gerbang(O.G.K. EL.04.10.2022)	BO,CLA, IM, bermain ular naga sambil berjalan dengan barisan panjang”” (W.S.JU.24.10.2022) 4. “Iya saya membantu anak bermain permainan tradisional ular naga ” (W.G.MAR.27.10.2022)		gerbang dan tangan ke atas karena guru selalu membantu anak di dalam permainan
3.	Jenis – jenis permainan tradisional					
1.	Permainan Tradisional Kelereng					
		a. Anak bermain melempar sebutir kelereng dalam lingkaran	1. Siswa sudah bisa bermain melemparkan sebutir kelereng terlihat mengenai dengan tepat pada sasaran kelereng ke dalam lingkaran(O.S. CHA.06.10.2022) 2. Siswa sudah terlihat bisa saat bermain mematuhi peraturan kelereng dengan melemparkan sebutir kelereng dalam lingkaran(O.S. IM.11.10.2022) 4. Siswa sudah bisa bermain terlihat	1. “Saya melemparkan kelereng dalam lingkaran bulat bu” (W.S.CHA.20.10.2022) 2. “Saya melemparkan kelereng dan masuk ke dalam lingkaran bu” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Saya sudah bisa melemparkan kelereng tepat		Terkait dengan hasil permainan tradisional kelereng siswa sudah bisa melempar sebutir kelereng ke dalam lingkaran dan guru selalu

			saat melemparkan sebutir kelereng sampai ke dalam lingkaran(O.S. JU.12.10.2022) 4. Guru terlihat berusaha memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan sebutir kelereng dan memasukannya ke dalam lingkaran(O.G.K. EL.14.10.2022)	ke dalam lingkaran” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Saya selalu memperagakan kepada anak cara bermain melemparkan beberapa butir kelereng dalam lingkaran” (W.G.K.EL.28.10.2022)		memperagakan kepada anak terlebih dahulu dan anak bermain dengan baik
		b. Anak dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan	1. Siswa terlihat sangat kreatif dapat meletakan beberapa butir kelereng sebagai taruhan (O.S. CLA.10.10.2022) 2. Siswa terlihat bisa untuk mengikuti aturan permainan tradisional kelereng sebagai taruhannya siswa meletakan beberapa kelereng(O.S. IM.11.10.2022) 3. Siswa terlihat bisa untuk mengikuti aturan permainan tradisional kelereng sebagai taruhan dan meletakan beberapa kelereng (O.S. JU.12.10.2022) 4. Guru terlihat selalu memotivasi	1. “Iya bu, saya meletakan ada kelereng bermain” (W.S.CLA.24.10.2022) 2. “Iya bu, saya meletakan banyak kelereng untuk taruhan”(W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, saya meletakan beberapa butir kelereng saya ” (W.S.JU.26.10.2022) 4. “Iya saya selalu memberikan contoh sebelum anak memulai permainan kelereng” (W.G.K.EL.28.10.2022)		Berdasarkan dari permainan tradisional kelereng anak sudah bisa meletakan beberapa kelereng sebagai taruhan saat bermain

			anak supaya kreatif dapat meletakkan beberapa butir kelereng sebagai taruhan(O.G.K. MAR.04.10.2022)			
2.	Permainan Tradisional Ular Naga					
		a. Anak bermain permainan tradisional Ular dalam satu kelompok lima orang	1. Siswa terlihat penuh semangat bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang (O.S. SA.07.10.2022) 2. Siswa terlihat bisa bermain permainan tradisional ular naga dibagi dalam satu kelompok lima orang (O.S. CLA.10.10.2022) 3. Siswa terlihat sangat antusias bermain ular naga dengan berbagai gerakan kaki dan tangan sambil berputar ke kiri dan kanan dalam satu kelompok lima orang(O.S. IM.11.10.2022) 4. Guru terlihat selalu ada cara membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang (O.G.K.	1. “Iya bu, satu kelompok kami ada lima orang teman bu” (W.S.SA.21.10.2022) 2. “Iya bu ada lima orng” (W.S.CLA.24.10.2022) 3. “Iya bu ada lima orang bermain ular naga dalam satu kelompok(W.S.IM.25.10.2022) 4. “Saya membagi anak bermain permainan tradisional ular naga dalam satu kelompok lima orang” (W.G.K.EL.28.10.2022)		Dari hasil permainan tradisional ular naga siswa bermain dengan antusias mengikuti permainan yang dibagi oleh guru dalam satu kelompok ada lima orang siswa

			EL.14.10.2022)			
		b. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan	1. Dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan(O.S. AR.04.10.2022) 2. Siswa sudah terlihat aktif dalam permainan tradisional ular naga anak membuat barisan panjang dan berjalan(O.S. BO.05.10.2022) 3. Guru selalu membantu anak dalam permainan tradisional ular naga terlihat untuk membuat barisan panjang dan berjalan(O.G.K.EL.14.10.2022)	1. “Iya bu, saya bermain ular naga dengan barisan panjang berjalan dan berkeliling”(W.S.AR.1 8.10.2022) 2. “Iya bu, Bo membuat barisan panjang dan berjalan maju mundur”(W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya bu, saya dengan AR, BO,CLA, SA bermain ular naga sambil berjalan dengan barisan panjang” 4. (W.S.JUN.26.10.2022) 5. “Iya saya selalu membantu anak dalam permainan tradisional ular naga membuat barisan panjang dan berjalan”(W.G.MAR.27.10.2022)		Terkait dengan permainan tradisional ular naga siswa sudah bisa membuat barisan panjang dan berjalan berkeliling juga guru selalu membantu anak dalam permainan ular naga
3.	Permainan Tradisional Petak Umpet					

		a. Saat permainan tradisional petak umpet anak merasa gembira dengan mata tertutup kain	1. Siswa sudah bisa bermain petak umpet dan terlihat siswa merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain (O.S.AR.04.10.2022) 2. Siswa terlihat selalu ceria untuk bermain petak umpet dan anak senang dengan mata ditutup memakai kain (O.S.BO.05.10.2022) 3. Siswa terlihat selalu semangat saat bermain petak umpet dan mematuhi aturan main anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain (O.S.SA.07.10.2022) 4. Guru terlihat selalu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain (O.G.K.MAR.14.10.2022)	1. “Iya mata ditutup dengan kain yang berwarna-warni bu” (W.S.AR.18.10.2022) 2. “Iya bu, mata Bo ditutup dengan kain ” (W.S.BO.19.10.2022) 3. “Iya bu, mata Sa ditutup bu” (W.S.SA.21.10.2022) 4. “Saya selalu memberi semangat saat anak bermain petak umpet dan anak merasa gembira dengan mata tertutup memakai kain” (W.G.MAR.27.10.2022)		Berkaitan dengan permainan tradisional petak umpet guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk bermain petak umpet dengan mengikuti aturan permainan mata ditutup dengan kain dan siswa bermain dengan rasa senang
		b. Dalam permainan petak umpet anak sebagai	1. Siswa sudah bisa dalam permainan petak umpet terlihat sebagai penjaga untuk berusaha	1. “Iya bu, saya saat menjadi penjaga selalu waspada bu”		Berdasarkan dalam permainan tradisional petak

		penjaga berusaha waspada	waspada(O.S. CLA.10.10.2022) 2. Siswa terlihat bisa dalam permainan petak umpet sebagai penjaga yang disiplin dan berusaha waspada (O.S. IM.11.10.2022) 3. Dalam permainan petak umpet anak sebagai penjaga berusaha untuk tetap waspada O.S. JU.12.10.2022) 4. Guru selalu memberi contoh terlihat dalam permainan petak umpet anak dibimbing sebagai penjaga untuk berusaha waspada (O.G.K.MAR.04.10.2022)	(W.S.CLA.24.10.202) 2. “ Iya bu saya berusaha untuk waspada saat bermain petak umpet dan menjaga tempat bermain” (W.S.IM.25.10.2022) 3. “Iya bu, Ju bermain petak umpet harus waspada bu nanti musuh masuk gawang jaga” (W.S.JUN.26.10.2022) 4. “Iya saya mengarahkan anak untuk bisa bekerjasama” (W.G.MAR.27.10.2022)		umpet siswa sudah bisa bermain dan berusaha sebagai penjaga yang disiplin dan guru yang selalu memberikan contoh
--	--	--------------------------	--	---	--	--

Lampiran 13

Dokumen 1

Jadwal permainan tradisional Kelereng TK Santa Yohana Antida Thouret

1	Hari/tgl	Kegiatan	Durasi waktu bermain
2	Jumat, 7 Oktober 2022	Bermain kelereng lingkaran di halaman sekolah	09.00.Wib- 09.30.Wib
3	Jumat, 14 Oktober 2022	Bermain kelereng dengan batas garis panah	09.00.Wib- 09.30.Wib
4	Jumat, 21 Oktober 2022	Bermain balap kelereng	09.00.Wib- 09.30.Wib
5	Jumat, 28 Oktober 2022	Bermain kelereng dalam lubang	09.00.Wib- 09.30.Wib



Temanang, 28 Oktober 2022
 TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang

Lampiran 14

Dokumen 2

Permainan Tradisional Kelereng



Lampiran 15

Dokumen 3

Permainan Tradisional Ular Naga



Lamiran 16**Dokumen 4**

Permainan Tradisional petak umpet



Lampiran 17

Dokumen 5

Wawancara Siswa Kelas A2



Lampiran 18

Dokumen 6

Wawancara Guru Kelas 2



Lampiran 19

Dokumen 7

TK Santa Yohana Antida Thouret Temanang



Lampiran 21

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dosen Prodi PG-PAUD
Di Tempat :

Dengan hormat,
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
Nama : Paulina Marice
NIM : 180208043
Program Studi : PG-PAUD
Judul AT : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thoutet Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yangtelah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Skripsi TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

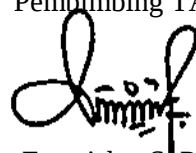
Sintang, 7 September 2022
Pemohon

Paulina Marice
NIM : 180208043

Mengetahui,
Kaprodi PG-PAUD

Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Pembimbing TA



Fransiska, S. Psi, M.Pd
NIDN. 1101098401

Lampiran 22

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI SISWA DAN GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi, M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Paulina Marice

NIM : 180208043

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 7 September 2022

Validator I



Fransiska, S. Psi, M.Pd

NIDN. 1101098401

☐ Beri tanda ✓

Catatan :

Lampiran 23

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
OBSERVASI SISWA DAN GURU**

Nama : Paulina Marice

NIM : 180208043

Judul TA : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umur/Lain-lain :	

Sintang, 7 September 2022
Validator I



Fransiska, S. Psi, M.Pd
NIDN.1101098401

Lampiran 24

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI SISWADAN GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adprijadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Verena Anisa

NIM : 180208049

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 7 September 2022

Validator II



Adprijadi, M.Pd
NIDN. 1105069001

☐ Beri tanda ✓

Catatan :

Lampiran 25

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI SISWA DAN GURU

Nama : Paulina Marice

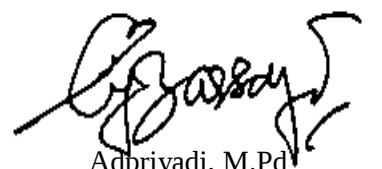
NIM : 180208043

Judul TA : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umur/Lain-lain :	

Sintang, 7 September 2022

Validator II



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

Lampiran 26**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA DAN SISWA****Lampiran 19****HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA DAN GURU**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi, M.Pd
NIDN : 1101098401
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Paulina Marice
NIM : 180208043
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

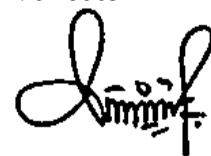
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 7 September 2022

Validator I



Fransiska, S. Psi, M.Pd
NIDN. 1111047601

☐ Beri tanda ✓
Catatan :

Lampiran 27

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA SISWA DAN GURU

Nama : Paulina Marice

NIM : 180208043

Judul TA : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umur/Lain-lain :	

Sintang, 7 September 2022
Validator I



Fransiska, S. Psi, M. Pd
NIDN.1101098401

Lampiran 28

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA SISWA DAN GURU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adprijadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Paulina Marice

NIM : 180208043

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 7 September 2022



☐ Beri tanda ✓

Catatan :

Adprijadi, M.Pd
NIDN. 1105069001

Lampiran 29

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA SISWA DAN GURU

Nama : Paulina Marice

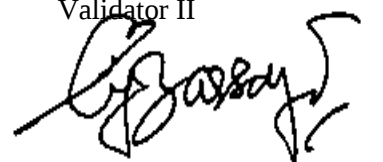
NIM : 180208043

Judul TA : Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umur/Lain-lain :	

Sintang, 7 September 2022

Validator II



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

Lampiran 30

Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkalang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpauid@persadakhatulistiwa.ac.id Website: www.stkipersada.ac.id	
---	--	---

Nomor : 00030/B7/G1/X/2022

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah TK Sta. Yohana Antida Thouret

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Paulina Marice

NIM : 180208043

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023"**. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 03 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Kepala Prodi PG-PAUD



Didin Syafruddin, S.P., M.Si
NIDN.1102066603



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 31

Surat Balasan Sudah Melaksanakan Penelitian

 **TK SANTA YOHANA ANTIDA THOURET**
DUSUN TEMANANG, DESA SEKUBANG, KECAMATAN SEPAUK
KABUPATEN SINTANG

Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Sudah Melaksanakan Penelitian

Kepala
 Yth. Kepala Prodi PG-PAUD

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Santa Yohana Antida Thouret menerangkan bahwa:

Nama : Paulina Marice
 Nim : 180208043
 Jurusan : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Sudah melaksanakan penelitian di TK Santa Yohana Antida Thouret yang berjudul **"Peran Permainan Tradisional Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Santa Yohana Antida Thouret Dusun Temanang Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023"**

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah


 S. R. Milla Ana SdC, S.Pd



RIWAYAT HIDUP



Paulina Marice, Lahir pada tanggal 15 Januari 1977 di Desa Saham, Kecamatan Sengah Temila Pahauman, Kabupaten Landak. Peneliti adalah Anak Kedua dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Marsianus Mitti dan Ibu Tasiana Saundi. Mulai mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Petai selama enam tahun selesai pada tahun 1988. Kemudian melanjutkan di SMP Harapan 2 Petai selama tiga tahun dan selesai tahun 1991. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Senakin selama tiga tahun dan selesai pada tahun 1995. Kemudian pada tahun 2010 melanjutkan kursus pendidikan guru TK berbasis teknologi dan budaya selama sepuluh bulan dari tanggal 08 Maret sampai tanggal 17 Desember tahun 2010 di LPGTK Puspa Grahita Pontianak. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, Prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2022. Selama menempuh pernah menjabat sebagai pengurus organisasi KMK sebagai seksi kerohanian, di UKM seni tari sebagai anggota.